

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP
NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Budi Wicaksono
NIM. 15601241051

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP
NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Budi Wicaksono
NIM. 15601241051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019, ditinjau dari segi daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *sample random sampling*. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik. Data diperoleh melalui metode dokumentasi yaitu: soal ujian, kunci jawaban, dan jawaban peserta tes. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program ANATES Versi 4.1.0 untuk mengetahui kualitas soal berdasarkan daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal masuk kategori kurang baik, karena hanya 6 soal (12%) yang tergolong memiliki daya pembeda baik, kategori sedang 18 soal (36%), dan 26 soal (52%) lainnya tergolong tidak baik. (2) ditinjau dari Tingkat Kesukaran sudah dapat dikatakan baik, terdapat 28 soal (56%) yang memiliki tingkat kesukaran sedang dan 22 soal (44%) berada dalam tingkat kesukaran mudah dan sulit. (3) ditinjau dari Efektivitas Pengecoh/*Distractor* sudah baik, 12 soal (24%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 3 soal (6%) memiliki pengecoh yang baik, dan 20 soal (40%) memiliki pengecoh yang cukup baik, dan hanya terdapat 15 soal (30%) yang pengecohnya masih kurang baik. Jadi dapat disimpulkan kualitas butir soal untuk Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Penjasorkes, SMP

**AN ANALYSIS OF THE FIRST-SEMESTER FINAL TEST ITEMS IN
PHYSICAL EDUCATION ON SEVENTH GRADE OF SMP N 1
NGAGLIK IN ACADEMIC YEAR OF 2018/2019**

By:

Budi Wicaksono
NIM. 15601241051

ABSTRACT

The objective of this research is to know the quality of the first-semester final test items in physical education on seventh grade of SMP N 1 Ngaglik in academic year of 2018/2019 which is reviewed from the discrimination power, difficulty level and deceptive effectiveness/distractor.

This research is a quantitative research which is conducted by descriptive method. The populations are students in the seventh grade of SMP N 1 Ngaglik in academic year of 2018/2019. Sampling is taken by using random sample technique. The amounts of samples are 60 students. The data are obtained through documentation method; exam question, answer key, and students' answer. Then, the data was analyzed using ANATES program version 4.1.0 to know questions' quality regarding to discrimination power, difficulty level, and deceptive effectiveness/distractor.

The result shows that: (1) in terms of discrimination power, the results is less good, because the percentage is 6 questions(12%) which are classified as a good discrimination power, 18 questions (36%) which are classified as a moderate discrimination power, and 26 questions (52%) which are classified as a bad discrimination power. (2) in terms of difficulty level, the result is good enough. There are 28 questions (56%) which are in moderate difficulty level, 22 questions (44%) which are in high and low difficulty level. (3) in terms of deceptive effectiveness/distractor, the result is good because 12 questions (24%) having very good distractor, 3 questions (6%) having good distractor, 20 questions (40%) having pretty good distractor, and 15 questions (30%) having bad distractor. Based on the result, it can be conclude that the quality of the first-semester final test items in physical education on seventh grade of SMP N 1 Ngaglik in academic year of 2018/2019 it's good enough, but still can be improved.

Key words: *Analysis test items, physical education, Junior High School*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Wicaksono

NIM : 15601241051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata
Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik
Tahun Ajaran 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Yang menyatakan,



Budi Wicaksono

NIM. 15601241051

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil
Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP
Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019**


Disusun oleh:

Budi Wicaksono
NIM. 15601241051


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur, M. Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Guntur, M. Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 1 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun oleh:

Budi Wicaksono
NIM. 15601241051

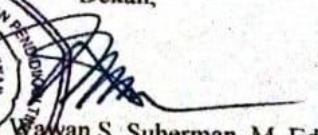
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 27 Maret 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		29 April 2019
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris Penguji		24 April 2019
Ngatman, M.Pd. Penguji I		22 April 2019

Yogyakarta, April 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M. Ed.
19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Dan katakanlah; bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu” (Qs. at Taubah: 105)
2. “Keridhoan Allah itu di dalam keridhoan orang tua dan kemarahan Allah itu di dalam kemarahan kedua orang tua.” (HR. al-Tirmidzi)
3. “Setiap kamu merasa beruntung, percayalah satu lagi do’a ibumu telah didengar” (Penulis)
4. “Libatkan Allah SWT di setiap langkahmu, InsyaAllah akan selalu dimudahkan semua urusanmu” (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai, Ibuku Supini dan Bapak Sapon Suseno yang tiada henti memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, serta do'a. Terimakasih perjuangan dan pengorbanannya selama ini sehingga tugas akhir skripsi saya ini bisa selesai dan menjadi salah satu syarat kelulusan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kemudian terimakasih juga untuk kakak-kakak saya yang telah membantu dan mendukung saya, juga untuk teman-teman yang selalu ada dan membantu di saat saya sedang kesulitan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019” ini sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan sabar selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Danang Pujo Broto, M.Or. dan Ngatman, M.Pd. selaku Sekretaris Penguji dan Penguji 1 yang telah memberikan koreksi serta saran perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Woro Hartani, S.Pd. Kepala SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan izin penelitian di SMP N 1 Ngaglik.
5. Muhammad Aswar Anas, S.Pd., selaku Guru Pengampu mata pelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Ngaglik yang telah membantu penulis dalam pengambilan data untuk penelitian ini.
6. Ahmad Nuruhidin dan Riza Dwi Ningrum yang banyak membantu dan selalu memberi nasehat serta motivasi untuk penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

7. Dinda Nurul Pratiwi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, serta menjadi teman yang selalu setia mendengar keluh kesah selama penulisan tugas akhir skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PJKR B 2015 yang selalu memberi bantuan dan tambahan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bentuk bantuan dari berbagai pihak ini mendapat balasan sebagai amal ibadah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata memuaskan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, di sini penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang ditujukan untuk skripsi ini. Namun demikian dengan kekurangan-kekurangan yang ada, besar harapan penulis bahwa skripsi ini akan bermanfaat bagi bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta berbagai pihak yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	7
1. Tinjauan Tentang Evaluasi	7
a. Pengertian Evaluasi	7
b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	8
c. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	11
d. Evaluasi dalam Pembelajaran Penjas	12
2. Hakikat Tes Sebagai Alat Pengukuran	14
a. Pengertian Tes	14
b. Fungsi Tes	15
c. Macam-Macam Tes.....	15

d. Ciri-Ciri Tes Yang Baik	17
3. Hakikat Analisis Butir Soal	19
a. Pengertian Analisis Butir Soal	19
b. Manfaat Analisis Butir Soal	19
c. Analisis Kualitas Butir Soal	20
4. Program ANATES	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Daya Pembeda	43
2. Tingkat Kesukaran	44
3. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	45
B. Pembahasan	47
1. Daya Pembeda	47
2. Tingkat Kesukaran	48
3. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	50
4. Analisis Butir Soal Menurut Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Dan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	52
C. Kegagalan Kualitas Butir Soal.....	55
D. Keterbatasan Penelitian	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Penelitian	60
C. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	22
Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	23
Tabel 3. Klasifikasi Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda.....	25
Tabel 4. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda.....	43
Tabel 5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	45
Tabel 6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	46
Tabel 7. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.....	53
Tabel 8. Analisis Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh	55
Tabel 9. Penyebab Kegagalan Soal Pilihan Ganda	56

DAFTAR GAMBAR	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda.....	44
Gambar 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	45
Gambar 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	46
Gambar 5. Analisis Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh	55
Gambar 6. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal Pilihan Ganda	57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	65
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	66
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 4. Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019	68
Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa	78
Lampiran 6. Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 ...	82
Lampiran 7. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019	83
Lampiran 8. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal	85
Lampiran 9. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal	86
Lampiran 10. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal	87
Lampiran 11. Hasil Rekap Analisis Butir Soal	89
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	91
Lampiran 14. Dokumentasi.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan tanggungjawab bersama antara guru dan peserta didik. Guru selaku tenaga pendidik wajib untuk menciptakan dan membuat strategi pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat menerima dengan sebaik-baiknya materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran dikatakan berhasil ketika dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang biasanya berupa tes, peserta didik memperoleh hasil yang baik. Namun sebaliknya, strategi pembelajaran akan dikatakan tidak berhasil ketika dilaksanakan tes hasil belajar peserta didik tidak baik.

Kegiatan evaluasi akan memperoleh data atau informasi yang *real* mengenai kemampuan dan tingkat perkembangan belajar peserta didik, dari data atau informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi acuan pendidik dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar, yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki kualitas lulusan. Pelaksanaan evaluasi pada mata pelajaran penjasorkes dilakukan dengan berpedoman pada 3 domain yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif. Evaluasi psikomotorik dilaksanakan saat praktek di lapangan, afektif bisa saat praktek di lapangan ataupun saat pembelajaran di kelas, sementara untuk aspek kognitif sama dengan mata pelajaran lain harus melalui tes baik bentuk lisan atau tulisan. Tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik harus berkualitas.

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Suatu tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan. Tes bersifat objektif bila tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi tes tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mengetahui kualitas tes yang telah dilakukan adalah dengan menganalisis butir soal. Analisis butir soal merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menilai kualitas tes, sehingga diketahui butir tes yang baik, layak dan dapat digunakan kembali. Sementara butir tes yang kurang baik dan layak akan direvisi atau dibuang, sehingga suatu tes tersebut tersusun dari butir-butir soal yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mengukur sebenarnya kompetensi peserta didik dengan tepat sesuai dengan yang diharapkan. Analisis butir soal memerlukan banyak pengujian yang harus dilakukan untuk mengukur kualitas soal yang meliputi mengukur daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Analisis terhadap soal tes perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah soal tes tersebut telah memenuhi persyaratan tes yang baik atau belum. Namun, dalam melakukan analisis terhadap butir soal juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan pengetahuan khusus tentang teknik analisis butir soal, serta dalam pelaksanaannya cukup rumit karena harus melalui beberapa

langkah dalam pengembangan tes hasil belajar, diantaranya: (1) menyusun spesifikasi tes; (2) menulis soal tes; (3) menelaah soal tes; (4) melakukan uji coba tes; (5) menganalisis butir soal (6) memperbaiki tes; (7) merakit tes; (8) melaksanakan tes; (9) menafsirkan hasil tes (Djemari Merdapi, 2008: 88) hal ini menyebabkan kebanyakan guru belum melaksanakan analisis pada butir soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjasorkes SMP N 1 Ngaglik yang akan dijadikan objek penelitian, soal yang digunakan pada ujian akhir semester ganjil mata pelajaran penjasorkes kelas VII ini dibuat dan disusun sendiri oleh guru mata pelajaran penjasorkes, yang diujikan kepada peserta didik kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Guru mata pelajaran penjasorkes belum melaksanakan analisis pada soal yang diujikan sehingga belum mengetahui kualitas dari soal ujian semester ganjil tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, peneliti memandang penting untuk melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas perangkat tes, sehingga dapat digunakan sebagai acuan perbaikan soal di masa mendatang. Analisis butir soal yang dilakukan ini akan membuat butir soal tes yang benar-benar berkualitas dan layak untuk mengetahui kompetensi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui butir-butir soal tersebut sudah memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur tingkat pencapaian siswa dalam satu semester atau belum.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diperoleh dari latar belakang masalah adalah:

1. Guru belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sehingga kualitas soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes belum diketahui.
2. Keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki guru dalam menganalisis butir soal.
3. Kualitas butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Penjasorkes peserta didik kelas VII di SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan analisis butir soal meliputi daya pembeda soal, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII di SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana kualitas butir soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran

penjasorkes kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan analisis daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran penjasorkes kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan analisis daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi pembelajaran serta dapat digunakan untuk acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

1) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan pendidik sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta untuk perbaikan alat evaluasi berikutnya.

2) Bentuk masukan kepada pendidik agar soal yang dibuat semakin berkualitas dan pendidik mampu untuk melaksanakan analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas tes.

3) Pendidik dapat menggunakan hasil penelitian yang berupa butir soal yang berkualitas baik untuk dijadikan bank soal.

b. Bagi Peneliti

1) Memberikan bekal bagi penulis untuk membuat soal yang berkualitas kelak ketika menjadi seorang pendidik.

2) Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan bekal apabila kelak menjadi pendidik di masa mendatang

c. Bagi Pihak Sekolah

1) Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dalam menganalisis butir soal agar soal yang digunakan berkualitas baik.

2) Memberikan motivasi agar sekolah mengadakan pelatihan dan pengembangan pendidik dalam pembuatan soal tes dan juga analisis kualitas tesnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan kegiatan yang harus dilakukan dan juga dikuasai oleh tenaga pendidik. Adanya kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana program yang sudah dirancang berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti *evaluation* yang artinya adalah proses penilaian. Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa: Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Selain itu, Zainal Arifin (2013: 5) memaparkan bahwa “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”. Sementara Ngalim Purwanto (2013: 3) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis yang dilakukan secara berkesinambungan, memerlukan informasi dan data yang diperlukan menyangkut objek yang sedang dievaluasi, dan menentukan tujuan hasil belajar sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk terus menerus

memperbaiki kualitas dari suatu objek, agar tercipta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 3) mengadakan evaluasi berarti meliputi dua kegiatan yaitu mengukur dan menilai. Melalui evaluasi akan dapat di ketahui tentang hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil belajar siswa dapat dipantau secara kontinyu, sehingga dapat diketahui materi mana yang telah dikuasai siswa dan materi mana yang belum dikuasai. Menurut Hamid Hasan (2009: 33) evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi untuk membantu mengambil keputusan. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan sistematis dan berkelanjutan guna terus menerus memperbaiki mutu pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan menilai dan mengukur agar tercipta perangkat tes yang berkualitas.

b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012 : 14-16) fungsi evaluasi dapat ditinjau dalam beberapa segi di dunia pendidikan, antara lain :

- 1) Evaluasi berfungsi sebagai selektif. Guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti penerimaan beasiswa, kenaikan kelas dan sebagainya.
- 2) Evaluasi berfungsi diagnostik. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan alat yang memenuhi persyaratan maka guru akan dapat mengetahui kelemahan

siswa dan penyebab kelemahan tersebut. Dengan mengadakan evaluasi, guru dapat mendiagnosis kelemahan dan kelebihan dari siswanya.

3) Evaluasi sebagai penempatan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru melakukan evaluasi terhadap siswanya untuk menentukan di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi hampir sama akan berada dalam kelompok yang sama.

4) Evaluasi sebagai pengukuran keberhasilan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program di sekolah berhasil diterapkan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin (2013: 16-18) mengenai fungsi evaluasi secara menyeluruh , sebagai berikut :

(1) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dalam pembelajaran mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan, maka guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk penilaian prestasi belajar peserta didik, (2) secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat, mampu dalam arti bahwa peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya, (3) secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya, (4) evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak pandai,

sedang atau kurang pandai, (5) evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya, (6) evaluasi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas, (7) secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri.

Selanjutnya fungsi evaluasi pendidikan menurut Anas Sudijono (2015: 12) memiliki 5 macam fungsi, yaitu:

- 1) Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didik.
- 2) Memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah kelompoknya.
- 3) Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan menetapkan status peserta didik.
- 4) Memberikan pedoman untuk mencari dan menentukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- 5) Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh manakah program pengajaran yang telah ditentukan dapat dicapai.

Berdasarkan beberapa fungsi evaluasi pembelajaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, fungsi evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap program pembelajaran yang ada di sekolah, kegiatan evaluasi ini dapat digunakan pendidik untuk mengambil

keputusan dan kebijakan yang perlu dilakukan demi meningkatkan kualitas pembelajaran, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pendidik terhadap pihak-pihak yang terkait.

c. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Menurut Anas Sudijono (2015: 16) tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum mencakup:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Adapun tujuan khusus dari evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak mungkin timbul kegairahan atau rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.

Menurut Zainal Arifin (2013: 14) tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang

menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu tujuan penilaian hasil belajar menurut Zainal Arifin (2013: 15) adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, (2) untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran, (3) untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, (4) untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (5) untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, (6) untuk menentukan kenaikan kelas, (7) untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli di atas mengenai tujuan evaluasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan evaluasi yaitu sebagai umpan balik untuk mengetahui baik itu kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang disampaikan ataupun untuk mengetahui keberhasilan metode-metode pembelajaran yang sudah diberikan, di sini pendidik dapat melihat apakah semua itu berjalan sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau belum.

d. Evaluasi dalam Pembelajaran Penjas

Evaluasi di dalam mata pelajaran PJOK meliputi berbagai ranah yaitu domain kognitif, domain afektif, domain psikomotorik, dan domain fisik. Keempat domain ini merupakan tujuan dari pendidikan jasmani. Menurut

Ngatman (2017: 87) ranah psikomotorik meliputi pencapaian dalam ketrampilan, kemampuan bermain, dan kesegaran jasmani siswa. Pada ranah afektif yang ingin dicapai adalah perilaku sosial seperti: usaha, sikap dan sportivitas. Pada ranah kognitif yang ingin dicapai adalah pengetahuan penjasorkes, pemahaman asas-asas dan mekanika gerak, peraturan pertandingan, keselamatan dalam olahraga, kondisioning, sejarah olahraga, dan lain-lain. Seberapa besar bobot nilai diberikan pada setiap ranah tergantung pada filsafat dari masing-masing guru penjas. Pada penilaian ranah kognitif, guru PJOK biasanya menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Menurut Ngatman (2017: 114):

Item tes pilihan berganda merupakan jenis tes objektif yang paling banyak dipergunakan oleh guru PJOK. Tes ini dapat mengukur pengetahuan yang luas dengan tingkat domain yang bervariasi mulai dari soal-soal pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, dan evaluasi. Tes pilihan berganda memiliki semua persyaratan sebagai tes PJOK yang baik, yaitu dilihat dari segi objektivitas, reliabilitas, dan daya pembeda antara siswa yang berhasil dengan siswa yang gagal. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa, tes ini cocok dipergunakan untuk penilaian ranah kognitif PJOK mulai dari tingkat sekolah sampai perguruan tinggi.

Pembuatan butir soal pilihan ganda harus memiliki kualitas yang baik dilihat dari segi daya pembeda, tingkat kesukaran hingga efektivitas pengecoh. Maka dari itu guru harus jeli saat membuat soal pilihan berganda ini, karena harus memperhatikan kualitas soal berdasarkan tiga hal di atas tadi.

Menurut Aman Abdoellah dalam Ngatman (2017: 84) kegunaan umum pemberian nilai dalam penjasorkes sebagai berikut:

1. Informasi bagi orangtua mengenai status atau kemajuan siswa.
2. Promosi dan wisuda.
3. Motivasi untuk belajar.
4. Bimbingan belajar.
5. Bimbingan untuk perencanaan pendidikan dan voaksional.

6. Bimbingan untuk perkembangan pribadi.
7. Laporan dan rekomendasi bagi yang akan menjadi majikan siswa.
8. Laporan kepada sekolah yang nanti akan dimasukinya.

Sementara kegunaan secara khusus bagi peserta didik adalah siswa segera dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam menguasai ketrampilan yang dipelajarinya dan dapat pula membandingkan ketrampilan dirinya dengan keberhasilan teman-temannya di dalam kelas, sehingga siswa mengetahui kedudukannya di dalam kelas. Dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian dan evaluasi sangat diperlukan oleh semua yang terlibat baik dari siswa, guru, dan juga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan.

2. Hakikat Tes Sebagai Alat Pengukuran

a. Pengertian Tes

Menurut Nana Sudjana (2013: 35), menuturkan bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Ngalim Purwanto (2013: 33) juga mengemukakan bahwa tes hasil belajar sebagai tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu. Pendapat lain, dikemukakan oleh Anas Sudijono (2015: 66) yaitu “tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian”. Dari pemaparan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara

atau prosedur yang sistematis digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik tentang hal yang telah dipelajarinya di dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Tes

Menurut Anas Sudijono (2015: 67) terdapat dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam artian tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang dilakukan dapat dicapai.

Disimpulkan dari teori di atas bahwa fungsi tes hasil belajar merupakan alat untuk mengukur *progress* peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan juga sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Macam-Macam Tes

Eko Putro Widoyoko (2017: 46) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1) Tes Objektif

Tes objektif merupakan tes yang dipengaruhi oleh objek jawaban atau respon yang diberikan oleh peserta tes. Biasanya jumlah soal yang diajukan jauh

lebih banyak daripada tes uraian karena dapat memuat banyak materi yang harus diukur ketercapaiannya. Tes ini terdiri atas beberapa macam, yaitu:

a) Tes Objektif Bentuk Benar dan Salah

Menurut Eko Putro Widoyoko (2017: 51) tes tipe benar salah adalah tes yang butir soalnya disertai pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban benar atau salah.

b) Tes Objektif Bentuk Menjodohkan

Tes objektif bentuk menjodohkan dikenal dengan istilah tes mencari pasangan atau tes menyesuaikan.

c) Tes Objektif Bentuk Isian

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:175), tes isian merupakan tes penyempurnaan atau tes melengkapi yang terdiri atas kalimat-kalimat yang bagiannya sengaja dihilangkan agar diisi oleh siswa.

d) Tes Objektif Pilihan Ganda

Tes objektif bentuk pilihan ganda menurut Eko Putro Widoyoko (2017: 59) adalah tes yang setiap butir soalnya memiliki lebih dari satu alternatif jawaban sebagai pengecohnya. Biasanya jumlah alternatif jawaban berkisar 2 sampai 5 sesuai dengan jenjang pendidikan peserta tersebut.

2) Tes Subjektif

Merupakan tes yang dalam pemberian nilainya dipengaruhi oleh jawaban peserta tes dan subjektivitas pemberi skor. Tes subjektif adalah tes yang pada umumnya berbentuk uraian. Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan,

membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. (Nana Sudjana, 2013: 35). Secara umum, tes uraian dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Tes Uraian Terbatas

Sukiman (2012:104) mengatakan bahwa tes uraian terbatas adalah tes uraian yang terbatas baik ditinjau dari materi pertanyaan dan jawabannya. Materi yang menjadi pertanyaan dibatasi oleh prinsip atau konsep tertentu.

b) Tes Uraian Bebas

Tes uraian bebas adalah tes uraian panjang yang memberi kebebasan pada siswa untuk mengekspresikan gagasan melalui tulisan atau karangan (Sukiman, 2012: 105). Kemampuan yang digunakan dalam tes uraian tak terbatas ini adalah mengenai pemahaman materi dan kemampuan menulis siswa.

d. Ciri-Ciri Tes Yang Baik

Dalam Mawardi Lubis (2008: 44) mengemukakan bahwa tes hasil belajar dikatakan baik jika memenuhi syarat berikut, yaitu:

1) Validitas

Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dengan tepat mampu memberikan data yang relevan untuk membuat keputusan mengenai perilaku tertentu sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

2) Reliabilitas

Tes dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama meskipun diteskan secara berulang kali. Anas Sudijono (2015: 370) juga mengemukakan bahwa: tes hasil belajar yang baik adalah tes yang butir soalnya telah dianalisis sebagai upaya untuk mengidentifikasi apakah butir soal telah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat ukur hasil belajar yang memadai atau belum. Penganalisisan dapat dilakukan dari tiga segi yaitu:

1) Tingkat Kesukaran

Tes dikatakan baik apabila butir-butir soalnya tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain sedang.

2) Daya Pembeda

Tes dikatakan baik apabila daya pembeda pada butir-butir soal mampu membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

3) Fungsi Pengecoh

Tes dikatakan baik apabila alternatif jawaban dari butir-butir soal mampu mengecoh siswa untuk memilih alternatif yang bukan kunci jawaban dari soal tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tes yang baik adalah tes yang memenuhi kriteria persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Apabila dalam pelaksanaan tes sudah mencakup ke lima hal tersebut, maka akan membantu pendidik dalam meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Hakikat Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 205) menyebutkan bahwa analisis soal (item analysis) adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2013: 135), “analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 118-120) analisis soal tes ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa soal itu dikatakan baik atau tidak baik. Ketika mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa soal itu tidak baik. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu prosedur pengkajian butir tes yang dilakukan secara sistematis guna mencari perangkat tes yang berkualitas.

b. Manfaat Analisis Butir Soal

Menurut Anastasi dan Urbin dalam Suprananto (2012: 164) menyampaikan bahwa kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya:

(1) dapat membantu pengguna tes dalam mengevaluasi kualitas tes yang digunakan, (2) relevan bagi penyusunan tes informal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4)

secara materi dapat memperbaiki tes di kelas, (5) meningkatkan validitas dan reliabilitas soal, selain itu analisis butir soal juga bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menentukan soal-soal yang cacat dan tidak berfungsi dengan baik.
- 2) Meningkatkan melalui 3 analisis yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
- 3) Merevisi soal yang tidak relevan dengan materi yang diajarkan, ditandai dengan banyaknya anak yang tidak dapat menjawab butir soal tersebut.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas bahwa manfaat adanya analisis butir soal intinya adalah untuk mengkaji soal mana yang berkualitas, mana yang tidak dan perlu dibuang, serta soal yang hanya perlu direvisi atau ditingkatkan.

c. Analisis Kualitas Butir Soal

1) Daya Pembeda

Menurut Sudijono (2015: 385) daya pembeda adalah:

Kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dengan testee yang berkemampuan rendah, dalam menganalisis daya pembeda soal bentuk objektif dan bentuk uraian dilakukan dengan cara yang berbeda.

Maka akan diketahui antar peserta didik yang sudah paham terkait materi yang telah diajarkan dan peserta didik yang belum paham dengan materi tersebut.

Menurut Nana Sudjana (2013: 141), “analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang tergolong kurang”. Ngilim Purwanto (2013: 120) juga mengungkapkan bahwa daya pembeda adalah bagaimana

kemampuan soal untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa-siswa yang termasuk kelompok kurang.

Pada intinya dari penjelasan di atas, adanya daya pembeda dalam soal adalah untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif baik dengan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif kurang. Suatu tes dikatakan memiliki daya pembeda yang positif apabila jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar lebih banyak daripada peserta didik yang menjawab salah. Artinya ketika soal tes diberikan kepada peserta didik yang kemampuannya baik maka prestasi belajarnya tinggi, apabila diberikan kepada peserta didik yang kemampuannya kurang maka prestasi belajarnya pun rendah.

Sebaliknya tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila sebuah tes diberikan kepada peserta didik berprestasi hasilnya justru rendah, dan ketika diberikan kepada peserta didik yang prestasinya lemah hasilnya justru tinggi. Tes yang tidak memiliki daya pembeda, tidak akan menghasilkan gambaran prestasi belajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Untuk mencari daya pembeda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2008: 213-214)

Tabel 1. Klasifikasi Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Indeks	Kriteria
< 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

(Anas Sudijono, 2015:389)

2) Tingkat Kesukaran

Zainal Arifin (2013: 266) mengatakan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Anas Sudijono (2015: 370) mengemukakan bahwa butir item tes dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item tersebut adalah sedang atau cukup. Selain itu Suharsimi Arikunto (2008: 207) juga mengemukakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.

Kesimpulan dari beberapa penjelasan di atas adalah butir soal tes yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk peserta didik. Artinya tingkat kesukaran suatu soal itu dilihat dari seberapa mampukah peserta didik menjawab soal, bukan dari sudut pandang pendidik atau gurunya. Ketika semakin banyak peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang

rendah. Soal yang terlalu mudah akan membuat peserta didik tidak berusaha lebih dari kemampuan yang ia punya, begitu juga sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat peserta didik berputus asa karena ia menganggap soal tersebut sudah di luar jangkauan kemampuannya. Oleh karena itu butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang, karena ini adalah jalan tengah untuk bersikap adil kepada perbedaan kemampuan yang ada peserta didik.

Dalam menentukan taraf kesukaran soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Arikunto (2008: 208) menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, soal tersebut semakin sulit, sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Berikut tabel untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut:

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Indeks	Kriteria
0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

(Nana Sudjana, 2013 : 137)

3) Efektivitas Pengecoh

Menurut Sudijono (2015: 411) mengungkapkan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Menurut Zainal Arifin (2013: 279) pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Kemudian Zainal Arifin (2013: 279), menambahkan “butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka diambil kesimpulan bahwa efektivitas pengecoh adalah seberapa mampu alternatif jawaban yang salah dapat menarik peserta didik untuk memilihnya. Artinya di sini bahwa alternatif jawaban yang salah dibuat semirip mungkin dengan jawaban yang sesungguhnya, yang pada akhirnya akan membuat peserta didik bingung menentukan mana jawaban yang benar-benar tepat. Ketika akhirnya peserta didik memutuskan memilih alternatif jawaban yang salah maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik. Namun, apabila tidak ada peserta didik yang memilih alternatif jawaban yang salah, maka efektivitas pengecoh soal tersebut masih kurang baik dan perlu direvisi atau diganti dengan alternatif jawaban yang lain.

Indeks pengecoh dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Kriteria untuk menilai penggunaan pengecoh menurut Zainal Arifin (2013:

279-280) yaitu sebagai berikut:

Sangat Baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25 % atau 176% - 200%

Sangat Jelek IP = lebih dari 200%

Dalam menyimpulkan efektivitas pengecoh/*distractor* pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *Skala Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda

Pengecoh yang Berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

Berikut penjelasan dari tabel kriteria penilaian efektivitas pengecoh di atas:

- Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik;
- Jika terdapat tiga jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik;

- c. Jika terdapat dua jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik;
- d. Jika terdapat satu jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik;
- e. Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik. (Sugiyono, 2015: 134-135).

4. Program ANATES

Analisis butir soal selain dapat dilakukan dengan cara manual, analisis butir soal juga dapat dilakukan melalui program komputer. Analisis butir soal melalui program komputer tentu lebih efektif dari segi waktu dan tenaga, dibandingkan dengan analisis manual yang memerlukan waktu lama dan cukup melelahkan. Selain itu analisis manual juga membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, agar data yang dihasilkan valid.

Pada era globalisasi ini banyak dikembangkan *software* yang bisa digunakan untuk melakukan analisis pada butir soal. *Software* tersebut diantaranya *ANATES*, *MicrosoftOffice Excell*, *ITEMAN MicroCAT 3.00*, dan *Statistical for SocialScience (SPSS)*. Pada penelitian ini, *software* yang digunakan untuk menganalisis butir soal adalah *ANATES*.

Anates merupakan sebuah program aplikasi komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Program ini sangat bermanfaat khususnya bagi para guru, umumnya bagi para pemerhati evaluasi pendidikan (Prawira, 2008).

Program ini dikembangkan oleh Bapak Drs. Karno To, M.Pd. seorang dosen Psikologi di UPI dan Bapak Yudi Wibisono, S.T. seorang konsultan komputer.

Software ini dapat membantu pendidik atau calon pendidik untuk melakukan analisis butir soal dengan waktu yang cepat dan mendapatkan hasil yang akurat. *Software* yang tersedia dalam Bahasa Indonesia ini juga bisa digunakan untuk menganalisis soal pilihan ganda dan uraian. Khusus bagi calon pendidik *software* ini sangat berguna untuk dijadikan latihan bagaimana cara menganalisis butir-butir soal yang berbobot, yang memiliki daya beda, tingkat kesukaran dan pengecoh yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Hasna' Arifin tahun 2016 dengan judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena semua informasi yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk angka. Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan Program ANATES yang kemudian memunculkan hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan daya pembeda, butir soal pilihan ganda yang daya pembedanya tidak baik berjumlah 1 soal (3,33%), butir soal yang daya bedanya jelek berjumlah 8 soal (26,67%), butir soal yang daya pembedanya cukup berjumlah 9 soal (30%), butir soal yang daya pembedanya baik berjumlah 11 soal (36,67%), dan butir soal

yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 1 soal (3,33%). Pada soal uraian menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki kriteria sangat buruk berjumlah 0 butir soal (0%), soal yang daya pembedanya buruk berjumlah 0 soal (0%), soal yang daya pembedanya agak baik berjumlah 2 soal (40%), soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 2 soal (40%), dan soal yang memiliki daya pembeda sangat baik berjumlah 1 soal (20%) .

b. Berdasarkan tingkat kesukaran, bahwa soal yang termasuk kategori sukar ada 2 soal (6,67%), soal yang termasuk kategori sedang ada 12 soal (40%), dan soal yang termasuk kategori mudah ada 16 soal (53,33%). Hasil analisis soal uraian menunjukkan bahwa soal yang memiliki tingkat kesukaran sukar berjumlah 0 soal (0%), soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang berjumlah 0 soal (0%), dan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah berjumlah 5 soal (100%).

c. Berdasarkan efektivitas pengecoh, bahwa 3 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 7 butir soal (23,33%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 9 butir soal (30%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 7 butir soal (23,33%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, 4 butir soal (13,33%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.

Dari hasil di atas disimpulkan bahwa kualitas tes Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016 sudah cukup baik. Hanya saja masih perlu beberapa perbaikan, mulai dari reliabilitas, kemudian tingkat kesukaran karena dari penelitian di atas menunjukkan bahwa soal yang masuk kategori mudah masih terlalu banyak dibandingkan dengan soal berkategori sukar,

lalu dari efektivitas pengecoh juga menunjukkan masih banyak soal atau alternatif jawaban yang perlu dibuang karena belum berfungsi dengan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasim Firmansyah tahun 2018 dengan judul “Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode dokumentasi. Analisis butir soal dilakukan secara deskriptif kuantitatif (berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya). Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan Program ANATES yang kemudian memunculkan hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan daya pembeda, diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang diujikan terdapat 2 butir soal dalam kategori jelek sekali, 33 butir soal dalam kategori jelek, 8 butir soal dalam kategori cukup, 7 butir soal dalam kategori baik.
- b. Berdasarkan tingkat kesukaran, diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang dianalisis menunjukan sebanyak 37 soal dalam kategori mudah, 8 soal dalam kategori sedang, 5 soal dalam kategori sukar.
- c. Berdasarkan efektivitas pengecoh, diperoleh hasil bahwa dari total 50 butir soal pilihan ganda yang berdasarkan segi efektivitas pengecoh 8 butir soal dalam kategori sangat baik, 5 butir soal dalam kategori baik, 9 butir soal dalam kategori cukup baik, 28 butir soal dalam kategori kurang baik.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas tes Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena dari hasil penelitian dari segi validitas, soal yang valid lebih sedikit dibandingkan dengan soal yang tidak valid. Lalu dari daya pembeda juga masih lemah, tingkat kesukaran juga bermasalah karena soal berkategori mudah masih terlalu dominan, kemudian dari segi efektivitas pengecoh juga menunjukkan masih banyak soal yang perlu diperbaiki.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Rahmat Kurniawan tahun 2017 dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Analisis penelitian ini menggunakan program ITEMAN yang kemudian mendapat hasil sebagai berikut:

a. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 1 Tumijajar berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 2 soal terdapat pada nomor soal 29, 46, baik berjumlah 10 soal terdapat pada nomor soal 21, 32, 33, 35, 38, 42, 45, 48, 49, 50, sedang berjumlah 11 soal terdapat pada soal nomor 4, 22, 23, 28, 30, 34, 39, 40, 41, 44, 47, tidak baik berjumlah 6 soal terdapat pada soal nomor 6, 13, 25, 27, 31, 43, dan yang sangat tidak baik berjumlah 21 soal

terdapat pada nomor soal 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 26, 36, 37.

b. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 2 Tumijajar berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 14 soal terdapat pada nomor soal 11, 13, 16, 17, 18, 25, 26, 29, 36, 38, 44, 45, 46, 50, baik berjumlah 11 soal terdapat pada nomor soal 9, 10, 12, 24, 28, 30, 31, 32, 33, 43, 48, sedang berjumlah 4 soal terdapat pada soal nomor 2, 14, 21, 22, tidak baik berjumlah 13 soal terdapat pada soal nomor 15, 19, 20, 23, 27, 34, 35, 37, 39, 41, 42, 47, 49, dan yang sangat tidak baik berjumlah 8 soal terdapat pada nomor soal 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 40.

c. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 3 Tumijajar berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 6 soal terdapat pada nomor soal 22, 24, 33, 39, 40, 41, baik berjumlah 5 soal terdapat pada nomor soal 26, 34, 44, 47, 50, sedang berjumlah 8 soal terdapat pada soal nomor 2, 30, 31, 36, 37, 38, 48, 49, tidak baik berjumlah 15 soal terdapat pada soal nomor 4, 7, 8, 9, 23, 25, 27, 28, 29, 32, 35, 42, 43, 45, 46, dan yang sangat tidak baik berjumlah 16 soal terdapat pada nomor soal 1, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21.

d. Kualitas Butir Soal SMP Negeri 4 Tumijajar berdasarkan hasil keseluruhan analisis, butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 soal terdapat pada nomor soal 6, 25, 32, baik berjumlah 10 soal terdapat pada nomor soal 8, 9, 22, 24, 26, 29, 40, 42, 43, 44, sedang berjumlah 14 soal terdapat pada soal nomor 7, 11, 12, 18, 19, 21, 28, 30, 35, 37, 39, 41, 45, 50, tidak baik berjumlah 14 soal

terdapat pada soal nomor 5, 10, 13, 14, 15, 16, 23, 31, 33, 36, 38, 47, 48, 49, dan yang sangat tidak baik berjumlah 9 soal terdapat pada nomor soal 1, 2, 3, 4, 17, 20, 27, 34, 46.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 masih belum baik, baik dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun efektivitas pengecohnya.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Proses kegiatan evaluasi merupakan salah satu elemen penting di dalam dunia pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Kegiatan evaluasi akan memberikan informasi kepada pendidik mengenai perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik. Kemudian hasil evaluasi tersebut juga akan digunakan untuk mengambil keputusan yang dirasa perlu berkaitan dengan peserta didik, untuk memperbaiki program pembelajaran, dan juga bisa sebagai bukti konkret hasil belajar peserta didik yang akan diserahkan kepada orangtua.

Ujian akhir semester merupakan salah satu alat evaluasi yang berbentuk tes guna mengetahui atau memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sebelumnya telah diberikan dalam pembelajaran, selain itu juga ujian akhir semester bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pendidik menentukan kenaikan kelas peserta didik. Ujian akhir semester biasa dilakukan serentak di suatu daerah, ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pembelajaran di satu sekolah dibandingkan dengan sekolah lain.

Analisis butir soal ditujukan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada peserta didik sudah berkualitas dan dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan sebenar-benarnya atau belum. Suatu tes dikatakan baik apabila dapat mengukur kondisi sesungguhnya dan dapat mengukur apa yang akan diukur. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah soal tes tersebut berkualitas atau tidak, seharusnya pendidik perlu menguji coba terlebih dahulu. Melalui uji coba dapat diperoleh data atau informasi tentang tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh atau *distractor*.

Tes yang baik dapat dilihat dari kemampuannya membedakan mana peserta didik yang memiliki prestasi belajar tinggi dan mana peserta didik yang prestasi belajarnya rendah. Besarnya daya pembeda ditunjukkan dengan indeks diskriminasi yang berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi indeks daya pembeda yang diperoleh, maka semakin jelas kemampuan soal tersebut membedakan kemampuan peserta didik satu dengan lainnya.

Proses analisis untuk tingkat kesukaran soal yaitu untuk mengetahui mana soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Untuk tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari nilai indeks tingkat kesukaran soal yang berkisar antara 0,20 sampai 0,80, manakala nilai indeks semakin mendekati angka 1,00 maka soal tersebut masuk dalam golongan soal yang mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar namun tidak terlalu mudah juga bagi peserta didik yang mengerjakannya. Tingkat kesukaran sebuah soal dipandang dari sudut peserta didik yang mengerjakan soal, bukan dari sudut pandang pendidik sebagai pembuat soal.

Baik tidaknya efektivitas pengecoh dapat dilihat dari persebaran hasil jawaban peserta didik. Semakin bervariasi jawaban peserta didik, itu menandakan bahwa alternatif jawaban yang bertindak sebagai pengecoh berfungsi dengan baik. Sebaliknya pengecoh tidak berfungsi dengan baik manakala alternatif jawaban yang bertindak sebagai pengecoh tidak dipilih oleh peserta didik. Pengecoh dikatakan dapat berfungsi dengan baik jika dipilih setidaknya oleh 5% peserta didik.

Setelah pendidik selesai menganalisis soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh, maka pendidik akan mendapatkan mana soal yang harus dibuang, mana yang perlu direvisi, dan soal mana yang sudah berkualitas. Soal yang sudah memiliki kualitas yang baik disimpan dan dikumpulkan di bank soal, sehingga pendidik ketika nanti membutuhkan soal kembali tinggal membuka bank soal yang mana isinya adalah soal-soal yang layak dan berkualitas untuk mengukur sebenar-benarnya kemampuan peserta didik. Disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa analisis soal sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik sebelum soal yang sudah dibuat benar-benar diujikan kepada peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Nana Syaodih (2012: 54) metode deskriptif dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau yang lampau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII di SMP N 1 Ngaglik dengan cara menganalisisnya berdasarkan daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Ngaglik yang beralamat di Kayunan, Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019 setelah peserta didik melaksanakan ujian akhir semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. (Sugiyono, 2015: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 60 peserta didik.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar yang representatif (mewakili)”. (Sugiyono, 2015: 81).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *sample random sampling*. Teknik *sample random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak dan sederhana, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel dengan pertimbangan ingin melakukan penelitian dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Cara pengambilannya menggunakan undian. Seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik, dengan rincian setiap kelas diambil 10 peserta didik, sehingga dengan total 6 kelas pada kelas VII, maka total 60 peserta didik. Jumlah ini peneliti rasa sudah mewakili, karena setiap kelas akan memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Apabila tidak diambil jumlah yang sama setiap kelas dikhawatirkan data tidak akurat, karena akan cenderung setiap kelas itu memiliki tingkat pemahaman yang sama. Peneliti melihat dari hasil ulangan tengah semester mata pelajaran penjasorkes bahwa hasil pada setiap

kelas itu berbeda, dan pada satu kelas itu cenderung nilai hasil ulangannya tidak jauh berbeda antar satu siswa dengan yang lainnya.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis butir soal adalah kegiatan pengkajian pertanyaan-pertanyaan setiap butir soal tes agar memperoleh kualitas soal yang baik dan dapat mengukur hasil belajar peserta didik. Beberapa aspek yang perlu dihitung dalam melakukan analisis butir soal, sebagai berikut:

1. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif baik dengan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif kurang. Suatu tes dikatakan memiliki daya pembeda yang positif apabila jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar lebih banyak daripada peserta didik yang menjawab salah. Artinya ketika soal tes diberikan kepada peserta didik yang kemampuannya baik maka prestasi belajarnya tinggi, apabila diberikan kepada peserta didik yang kemampuannya kurang maka prestasi belajarnya pun rendah. Sebaliknya tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila sebuah tes diberikan kepada peserta didik berprestasi hasilnya justru rendah, dan ketika diberikan kepada peserta didik yang prestasinya lemah hasilnya justru tinggi.

Pada penelitian ini daya pembeda soal dilihat dari hasil indeks daya pembeda soal pada Anates Versi 4.1.0. Soal pilihan ganda yang baik adalah soal

yang daya pembedanya termasuk dalam kriteria cukup (0,21-0,40), baik (0,41-0,70), dan baik sekali (0,71-1,00).

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah kesulitan pada butir soal yang menentukan peluang peserta didik menjawab soal tersebut. Derajat kesulitan tersebut ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang menjawab butir soal dengan benar dari jumlah keseluruhan peserta tes. Semakin sedikit jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar suatu butir soal maka semakin sukar soal tersebut, semakin banyak jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar maka semakin mudah soal tersebut. Butir soal tes yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk peserta didik.

Angka yang menunjukkan sukar mudahnya suatu butir soal disebut dengan indeks kesukaran yang dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya 0,00-1,00 untuk soal pilihan ganda. Pada penelitian ini untuk melihat indeks kesukaran soal menggunakan hasil analisis dari Anates Versi 4.1.0. Soal yang baik dengan tingkat kesukaran sedang memiliki indeks 0,31-0,70. Soal dengan tingkat kesukaran sukar memiliki indeks 0,00-0,30 dan soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki indeks 0,71-1,00.

3. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas pengecoh adalah seberapa mampu alternatif jawaban yang salah dapat menarik peserta didik untuk memilihnya. Artinya di sini bahwa alternatif jawaban yang salah dibuat semirip mungkin dengan jawaban yang sesungguhnya, yang pada akhirnya akan membuat peserta didik bingung

menentukan mana jawaban yang benar-benar tepat. Tujuan dari adanya pengecoh atau *distractor* ini adalah untuk mengecoh peserta didik agar dapat mengetahui siapa peserta didik yang mampu dan tidak mampu dalam menguasai butir soal tersebut. Pengecoh dapat dikatakan baik apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh minimal 5% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

Pada penelitian ini dalam menentukan efektivitas pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak adalah dengan mengadaptasi dari *Skala Likert*. Hasil analisis efektivitas pengecoh pada Anates Versi 4.1.0 dilihat dan dipilih secara manual. Butir soal dikatakan sangat baik apabila pengecoh pada tiap butir soal dapat berfungsi secara keseluruhan yaitu semua opsi jawaban di tiap butir soal dipilih peserta didik. Kemudian butir soal dinyatakan baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak satu alternatif jawaban. Lalu tiap butir soal dinyatakan cukup apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak dua alternatif jawaban. Selanjutnya butir soal dikatakan kurang baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak tiga alternatif jawaban atau seluruhnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2015: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya-karya, monumental dari seseorang. Menurut Anas Sudijono (2015: 76) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data) yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban pekerjaan siswa. Sedangkan teknik observasi digunakan untuk pengamatan dan observasi lebih jauh pada lembar soal ulangan akhir semester ganjil dan lembar jawaban peserta didik yang lebih lanjut akan dapat membantu proses analisis data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:102). Instrumen dalam peneliti ini adalah soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa sehingga dapat langsung digunakan sebagai bahan analisis data untuk menganalisis soal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 adalah dengan teknik kuantitatif dengan menghitung daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor* yang dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *ANATES Version 4.1.0*. *ANATES Version 4.1.0* ini merupakan program aplikasi yang mampu menganalisis tes baik dalam bentuk pilihan ganda atau objektif maupun uraian atau subjektif. Keunggulan dari program aplikasi ini adalah mampu menganalisis butir soal baik dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian dengan baik. Selain itu aplikasi ini juga tersedia dalam Bahasa Indonesia sehingga bisa mudah untuk dimengerti dan dipahami penggunaannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

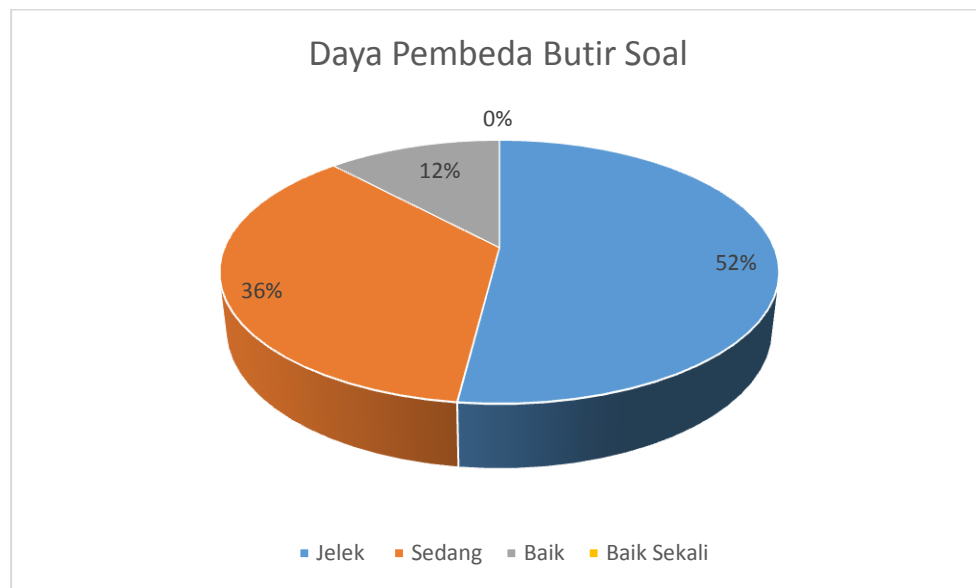
1. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda ujian akhir semester ganjil, hasil analisis . diinterpretasikan ke dalam empat kriteria. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 26 soal (52%), butir soal yang daya pembedanya sedang berjumlah 18 soal (36%), butir soal yang daya pembedanya baik berjumlah 6 soal (12%), dan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 0 soal (0%).

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	< 0,20 (Jelek)	1,2,4,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,20,31,32,34,35,37,38,39,43,48,49,50	26	52%
2	0,20 – 0,40 (Sedang)	3,5,16,19,21,22,23,24,25,27,28,29,30,33,36,42,46,47	18	36%
3	0,41-0,70 (Baik)	6,26,40,41,44,45	6	12%
4	0,71 – 1,00 (Baik sekali)		0	0%

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran



Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

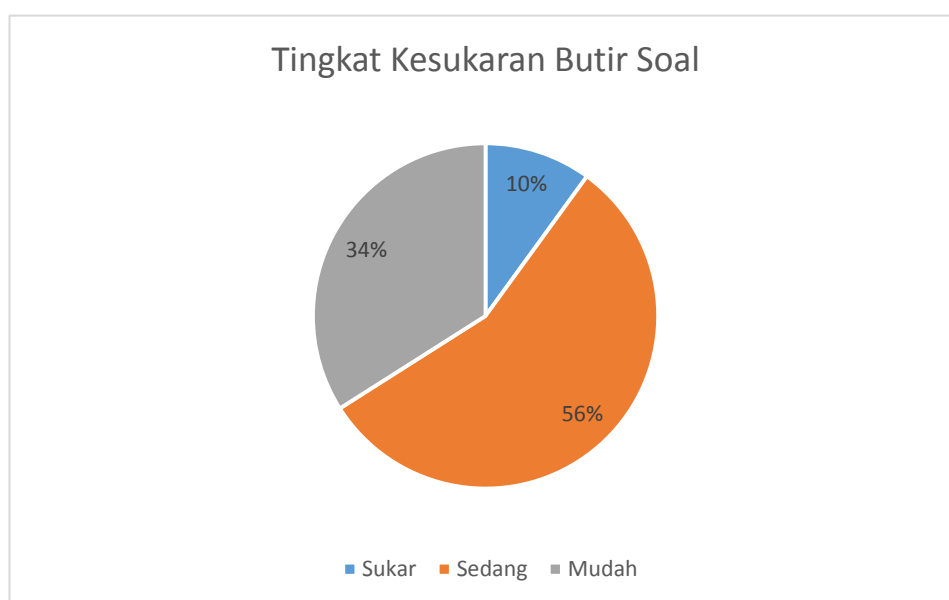
2. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil “Analisis Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019”, selanjutnya hasil analisis diinterpretasikan ke dalam tiga kriteria yaitu sukar, sedang dan mudah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal yang termasuk kategori sukar ada 5 soal (10%), kategori sedang ada 28 soal (56%), dan kategori mudah ada 17 soal (34%). Persebaran 50 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Indeks	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0 – 0,30 (Sukar)	16,24,31,42,49	5	10%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	6,8,9,10,12,13,14,18,20,21, 22,23,26,27,28,29,30,32,36, 39,40,41,44,45,46,47,48,50	28	56%
3	0,71 - 1,00 (Mudah)	1,2,3,4,5,7,11,15,17,19,25, 33,34,35,37,38,43	17	34%

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

3. Efektivitas Pengecoh/Distractor

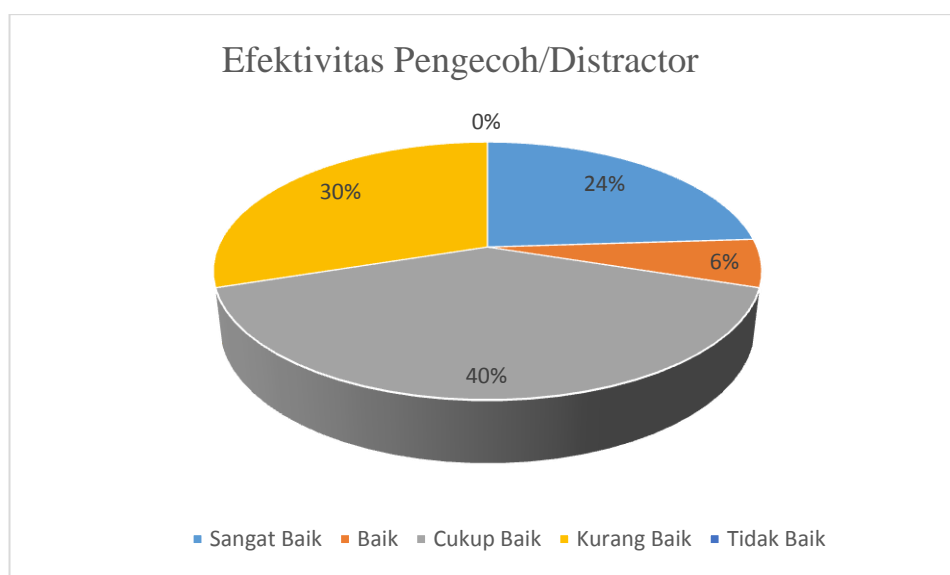
Berdasarkan hasil “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019” diketahui bahwa 12 butir soal (24%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 3 butir soal (6%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 20 butir soal (40%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 15 butir soal (30%)

memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik. Persebaran 50 butir soal berdasarkan efektivitas pengecoh/*distractor* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	4 (Sangat Baik)	2,3,4,7,16,20,23, 26,27,33,40,45	12	24%
2	3 (Baik)	21,31,46	3	6%
3	2 (Cukup Baik)	8,9,10,11,12,13, 14,22,24,30,32,3 4,35,37,38,39,41 ,43,48,49	20	40%
4	1 (Kurang Baik)	1,5,6,15,17,18,1 9,25,28,29,36,42 ,44,47,50	15	30%
5	0 (Tidak Baik)		0	0%

Sumber: Data primer yang diolah pada lampiran



Gambar 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

B. Pembahasan

1. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif baik dengan peserta didik yang memiliki kemampuan relatif kurang. Suatu tes dikatakan memiliki daya pembeda yang positif apabila jumlah peserta didik yang mampu menjawab benar lebih banyak daripada peserta didik yang menjawab salah. Berdasarkan hasil penelitian Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang daya pembedanya jelek berjumlah 26 soal (52%), butir soal yang daya pembedanya sedang berjumlah 18 soal (36%), butir soal yang daya pembedanya baik berjumlah 6 soal (12%), dan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 0 soal (0%).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 tergolong kurang baik dilihat dari segi daya pembeda, karena dari total 50 soal hanya terdapat 6 soal atau hanya 12% yang tergolong memiliki daya pembeda yang baik, sementara yang masuk kategori sedang berjumlah 18 soal atau 36%, sementara masih ada 52% soal yang tergolong tidak baik kemampuan daya bedanya. Data ini menunjukkan bahwa terdapat banyak soal yang tidak dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dengan peserta didik yang tidak menguasai materi. Sementara kriteria kualitas butir soal baik dilihat dari daya pembeda soal adalah soal berkategori sangat baik, baik dan

cukup. Menurut Anas Sudijono (2015: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis daya pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya beda baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.
- b. Butir item dengan daya pembeda rendah, ada dua kemungkinan tindak lanjut, yaitu: 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki untuk soal yang kirakira masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak. 2) Dibuang untuk soal yang sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan perbaikan.
- c. Butir item yang memiliki angka indeks didiskriminasi bertanda negatif, sebaiknya dibuang karena kualitas butir soalnya sangat jelek.

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Arifin, 2013: 266). Butir soal tes yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah untuk peserta didik. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk berfikir atau mempertinggi usahanya untuk memecahkan masalah di dalam setiap butir soal. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena merasa soal tersebut sudah berada di luar jangkauannya. Berdasarkan analisis menggunakan Anates Versi 4.1.0 terhadap 50 butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran

Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 mendapatkan hasil bahwa soal yang termasuk kategori sukar ada 5 soal (10%), kategori sedang ada 28 soal (56%), dan kategori mudah ada 17 soal (34%).

Hasil di atas menunjukkan dari segi tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sudah dapat dikatakan baik, karena dari 50 soal terdapat 28 soal atau 56% yang memiliki tingkat kesukaran sedang, artinya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Namun agar soal semakin berkualitas tetap perlu adanya tindak lanjut dari soal yang telah diujikan ini.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mempertahankan butir soal yang termasuk dalam kategori sedang, butir soal yang tergolong mudah dan sukar perlu diadakan perbaikan yang sesuai dengan indikator soal yang telah ditentukan. Menurut Anas Sudijono (2015: 376-378) hal-hal yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran setiap butir soal yaitu:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), bisa langsung dicatat dalam bank soal.
- b. Butir item dalam kategori terlalu sukar, ada tiga kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh testee. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya sangat ketat (tes seleksi) sehingga dapat disimpan dalam bank soal tersendiri.

c. Butir item dalam kategori mudah, juga ada tiga kemungkinan tindak lanjut yaitu: (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak lagi dikeluarkan dalam tes hasil belajar; (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri guna mengetahui faktor penyebab butir item dapat dijawab betul oleh hampir semua testee. Setelah diketahui diperbaiki, item yang bersangkutan coba dikeluarkan kembali guna mengetahui derajat tingkat kesukaran item menjadi lebih baik atau tidak; (3) dimanfaatkan dalam tes-tes yang sifatnya longgar, dalam artian sebagian besar dari testee dinyatakan lulus dalam tes seleksi.

3. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh adalah seberapa mampu alternatif jawaban yang salah dapat menarik peserta didik untuk memilihnya. Pengecoh dapat dikatakan efektif atau baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Jumlah subjek dari penelitian ini adalah 60 peserta didik sehingga pengecoh dapat berfungsi secara efektif apabila dipilih opsi jawaban minimal 5% dari 60 peserta didik tersebut yaitu sebanyak 3 peserta didik. Jumlah pengecoh yang berfungsi dengan baik kemudian didistribusikan dengan kriteria penggunaan pengecoh yang diadaptasi dari *Skala Likert* untuk menentukan kualitas dari tiap butir soal tersebut.

Kemudian terkait dengan fungsi pengecoh yaitu pengecoh dapat berfungsi pada tiap butir soal ketika setiap opsi pilihan pada tiap butir soal menyatakan sangat baik/atau baik. Sedangkan pengecoh dinyatakan tidak berfungsi apabila hasil dari tiap opsi pada tiap butir soal menyatakan kurang baik, jelek, dan/atau

sangat jelek. Kemudian butir soal dikatakan sangat baik apabila pengecoh pada tiap butir soal dapat berfungsi secara keseluruhan yaitu semua opsi jawaban di tiap butir soal. Kemudian butir soal dinyatakan baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak satu alternatif jawaban. Lalu tiap butir soal dinyatakan cukup apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak dua alternatif jawaban. Selanjutnya butir soal dikatakan kurang baik apabila pengecoh pada tiap butir soal tidak berfungsi sebanyak tiga alternatif jawaban atau seluruhnya.

Berdasarkan hasil penelitian Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa 12 butir soal (24%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 3 butir soal (6%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 20 butir soal (40%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 15 butir soal (30%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 dari segi efektivitas pengecoh/*distractor* sudah baik, karena menunjukkan angka cukup tinggi yaitu 70% dengan rincian 24% soal memiliki pengecoh yang sangat baik, 6% soal memiliki pengecoh yang baik, dan 40% soal memiliki pengecoh yang cukup baik. Sehingga hanya terdapat 30% soal yang pengecohnya masih kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Butir soal yang termasuk dalam kategori baik dan sangat baik dimasukkan kedalam bank soal. Sedangkan butir soal yang pengecohnya cukup baik tetap perlu diperbaiki, dan untuk butir soal yang pengecohnya kurang baik harus dievaluasi serta diperbaiki. Menurut Anas Sudijono (2015: 417) tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam efektivitas pengecoh/*distractor* adalah sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

4. Analisis Butir Soal Menurut Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Setelah selesai menganalisis masing-masing kriteria, tiap butir soal kemudian dianalisis kembali secara keseluruhan berdasarkan kriteria daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Analisis tersebut digunakan untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019. Penentuan kualitas soal yang berkualitas baik, cukup baik, dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi tiga kriteria yaitu daya pembeda tes termasuk kategori baik sekali, baik dan sedang. Tingkat kesukaran tes termasuk kategori sedang. Efektivitas pengecoh/*distractor* tes termasuk kategori sangat baik, baik, dan cukup baik.

b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut memenuhi dua kriteria.

c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

Butir soal yang telah dianalisis menurut masing-masing kriteria kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

NO	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh
1	J	M	KB
2	J	M	SB
3	S	M	SB
4	J	M	SB
5	S	M	KB
6	B	S	KB
7	JS	M	SB
8	JS	S	CB
9	J	S	CB
10	JS	S	CB
11	J	M	CB
12	J	S	CB
13	J	S	CB
14	JS	S	CB
15	J	M	KB
16	S	SK	SB
17	J	M	KB
18	J	S	KB
19	S	M	KB
20	J	S	SB
21	S	S	B
22	S	S	CB
23	S	S	SB
24	S	SK	CB
25	S	M	KB
26	B	S	SB

27	S	S	SB
28	S	S	KB
29	S	S	KB
30	S	S	CB
31	J	SK	B
32	JS	S	CB
33	S	M	SB
34	J	M	CB
35	J	M	CB
36	S	S	KB
37	J	M	CB
38	J	M	CB
39	JS	S	CB
40	B	S	SB
41	B	S	CB
42	S	SK	KB
43	J	M	CB
44	B	S	KB
45	B	S	SB
46	S	S	B
47	S	S	KB
48	J	S	CB
49	J	SK	CB
50	JS	S	KB

Keterangan:

B	: Baik	SK	: Sukar	SB	: Sangat Baik
S	: Sedang	M	: Mudah	B	: Baik
J	: Jelek	S	: Sedang	CB	: Cukup Baik
JS	: Jelek Sekali			KB	: Kurang Baik

Berdasarkan tabel 7 yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa butir soal pilihan ganda yang memenuhi semua kriteria dapat dimasukkan ke dalam bank soal berjumlah 10 soal (20%). Butir soal yang memenuhi dua kriteria berjumlah 20 soal (40%) sehingga butir soal tersebut perlu dilakukan perbaikan. Butir soal yang hanya memenuhi satu kriteria atau tidak ada sama sekali berjumlah 20 soal (40%) sehingga butir soal tersebut sebaiknya dibuang. Berikut adalah distribusi hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata

Pelajaran Penjasorker Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 yang ditinjau dari daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh:

Tabel 8. Analisis Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Butir Soal Baik (Diterima)	21,22,23,26,27,30,40,41,45,46	10	20%
2	Butir Soal Cukup Baik (Direvisi)	3,6,8,9,10,12,13,14,16,20,24,28,29,32,33,36,39,44,47,48	20	40%
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	1,2,4,5,7,11,15,17,18,19,25,31,34,35,37,38,42,43,49,50	20	40%



Gambar 5. Analisis Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

C. Kegagalan Kualitas Butir Soal

Penyebab kualitas butir soal menjadi berkategori tidak baik atau cukup baik harus dicari penyebabnya. Butir soal yang tidak memenuhi semua kriteria dari daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*

dinyatakan sebagai soal yang gagal karena hanya akan berkategori cukup baik atau tidak baik. Soal yang dicari dan yang akan dimasukkan ke dalam bank soal adalah soal yang memenuhi ketiga kriteria daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Berikut ini adalah table yang menyebabkan soal menjadi cukup baik dan tidak baik:

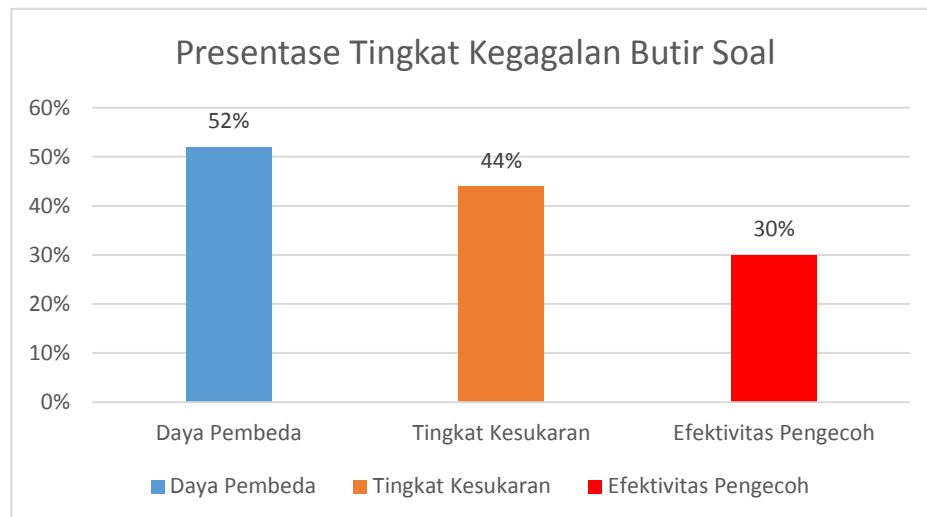
Tabel 9. Penyebab Kegagalan Soal Pilihan Ganda

No	Penyebab	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Daya Pembeda (Jelek)	1,2,4,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,20,31,32,34,35,37,38,39,43,48,49,50	26	52%
2	Tingkat Kesukaran (Sukar dan Mudah)	1,2,3,4,5,7,11,15,16,17,19,24,25,31,33,34,35,37,38,42,43,49	22	44%
3	Efektivitas Pengecoh (Kurang Baik dan Tidak Baik)	1,5,6,15,17,18,19,25,28,29,36,42,44,47,50	15	30%

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal yang terbesar terdapat pada daya pembeda yang berarti soal yang digunakan belum dapat membedakan siswa yang memahami materi dengan siswa yang kurang memahami materi. Penyebab kegagalan kedua adalah tingkat kesukaran soal yang sebagian besar soal berkategori mudah. Butir soal yang terlalu sukar akan dijawab oleh sedikit peserta tes. Peserta didik akan merasa putus asa untuk menjawab soal tersebut karena di luar jangkauan kemampuan peserta didik.

Penyebab kegagalan yang terakhir adalah efektivitas pengecoh yang berarti pengecoh yang digunakan tidak berfungsi dengan baik. Soal yang alternatif

jawabannya tidak dipilih oleh siswa berarti alternatif jawaban tersebut tidak memiliki daya tarik sehingga tidak dapat berfungsi sebagai pengecoh.



Gambar 6. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Butir soal yang tidak baik seharusnya tidak perlu digunakan kembali. Butir soal yang cukup baik dapat diperbaiki dengan melihat indikator penyebab kegagalan agar menjadi butir soal yang berkualitas. Butir soal yang baik dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat digunakan kembali untuk tes yang akan datang.

D. Keterbatasan Penelitian

a. Dalam analisis menggunakan program *Anates Version 4.1.0*, hasil pada aspek daya pembeda dan tingkat kesukaran berupa persentase. Seharusnya kriteria pengukuran pada aspek daya pembeda dan tingkat kesukaran berupa bilangan desimal. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penyesuaian bentuk persentase ke dalam bentuk desimal.

b. Dalam analisis efektivitas pengecoh/*distractor* masih harus menyesuaikan dengan teori yang digunakan, karena hasil pada program Anates baru berupa angka bertanda positif/negative yang harus disesuaikan dengan teori yang digunakan peneliti.

Pada penelitian ini diketahui bahwa soal yang bisa dimasukkan ke dalam bank soal hanya berjumlah 10 soal, artinya kualitas tes dalam penelitian ini masih dikatakan kurang baik. Soal yang dipersiapkan dapat menghasilkan bahan ujian yang sah dan handal, jika dalam mempersiapkannya mengikuti langkah-langkah berikut, yaitu:

(a) menentukan pokok bahasan yang diujikan, (b) menyusun kisi-kisi, (c) menuliskan soal, (d) merakit soal menjadi perangkat tes, (e) menyusun pedoman penskoran. (Depdiknas, 2003:10). Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.

Materi sendiri yang harus diperhatikan adalah: (1) Kesesuaian soal dengan indikator, apabila soal didasarkan atas kisi-kisi yang memuat indikator soal harus sesuai dengan kisi-kisi, (2) Kesesuaian materi yang diukur dengan kompetensi relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi, (3) Pilihan jawaban homogen dan logis, (4) Hanya ada satu kunci jawaban. (Suke Silverius 1991 : 80-81). Jika dalam membuat soal tidak memperhatikan kisi-kisi dan juga tidak sesuai dengan materi yang diajarkan tentu peserta didik akan kesulitan, yang pada akhirnya akan kurang memberikan informasi tentang hasil belajar peserta didik dan tidak menghasilkan umpan balik bagi penyempurnaan proses belajar mengajar. Hal inilah yang akan membuat kualitas soal juga menjadi tidak baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi segi daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh pada Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Daya pembeda Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 masih kurang baik, karena dari total 50 soal hanya terdapat 6 soal (12%) yang tergolong memiliki daya pembeda yang baik, sementara yang masuk kategori sedang berjumlah 18 soal (36%), dan 26 soal (52%) lainnya tergolong tidak baik daya pembedanya.
2. Tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sudah dapat dikatakan baik, karena dari 50 soal terdapat 28 soal atau 56% yang memiliki tingkat kesukaran sedang. Sementara 22 soal (44%) berada dalam tingkat kesukaran mudah dan sulit.
3. Efektivitas pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019 sudah baik, karena menunjukkan angka cukup tinggi yaitu 70% dengan rincian 12 soal (24%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 3 soal (6%) memiliki pengecoh yang baik, dan 20 soal (40%) memiliki pengecoh yang cukup baik. Sehingga hanya terdapat 15 soal (30%) yang pengecohnya masih kurang baik dan perlu ditingkatkan lagi.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019” ini dapat menjadi bahan evaluasi para guru penjasorkes untuk menyusun dan memperbaiki butir soal yang masih kurang berkualitas, sementara soal yang sudah berkualitas dilihat dari daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh dimasukkan ke dalam bank soal untuk digunakan pada tes yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/distractor terhadap Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang berkualitas baik disimpan di bank soal, serta dijaga kerahasiaannya agar pada tes yang akan datang dapat digunakan kembali.
2. Butir soal yang cukup baik direvisi dan dicari kelemahannya agar menjadi soal yang berkualitas.
3. Butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi, serta diganti dengan soal lain yang berkualitas baik.
4. Sebagai pendidik sebaiknya guru melaksanakan analisis terhadap soal-soal yang digunakan sebagai tes agar guru mengetahui kualitas dari soal yang

digunakan, sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk perbaikan pada tes yang akan datang.

5. Sebagai pendidik sebaiknya guru meningkatkan kemampuan dalam membuat tes yang berkualitas agar guru memiliki banyak stok soal yang berkualitas.
6. Bagi penelitian berikutnya terkait analisis butir soal dapat lebih dikembangkan lagi dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A.H. (2017). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah, H. (2018). *Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas VIII SMP N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hasan, S.H. (2009). *Evaluasi kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, A.R. (2017). *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri Se-Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi pendidikan nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Merdapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ngatman (2017). *Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung
- Prawira, Y.A. (2008). *Panduan analisis butir soal dengan menggunakan software anatesv4*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putro, E. (2017). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, N. (2013). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi pendidikan prinsip dan operasional*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Silverius, S. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sukiman. (2012). *Pengembangan sistem evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: GRHA ILMU.
- Syaodih, N. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 328/POR/XII/2018
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

20 Desember 2018

Yth. Dr. Guntur, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : BUDI WICAKSONO
NIM : 15601241051
Judul Skripsi : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN PENJASORKES KELAS VII SMP NEGERI 1
NGAGLIK TAHUN AJARAN 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka melengkapi tugas Apot Skripsi kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Budi Wicaksono
NIM : 15601241051
Program Studi : PSKR
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil
Mata Pelajaran Pengasokes Kelas VII SMP N 1
Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : Januari s.d Februari 2019
Obyek/Tempat&Alamat : SMP N 1 Ngaglik

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2019
Yang mengajukan
Budi Wicaksono
Budi Wicaksono
NIM. 15601241051

Mengetahui:

Kaprodi
Dr. Gunur, M.Pd.
NIP. 1981 0930 200609 1 001

Dosen Pembimbing
Dr. Gunur, M.Pd.
NIP. 1981 0930 200609 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.27/UN.34.16/PP/2019.

12 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Budi Wicaksono
NIM : 15601241051
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Januari s/d Februari 2018
Tempat : SMP Negeri 1 Ngaglik
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran
Penjasorkes Kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran
2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SPM Negeri 1 Ngaglik
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas VII
SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman Telp (0274) 4360364, 4360484

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Hari, Tanggal : Jumat, 30 November 2018
Kelas : VII (Tujuh)
Waktu : 09.30 – 11.00

Petunjuk Umum :

1. Berdoalah sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Tulislah Nama dan Nomor Anda pada lembar jawab yang tersedia.
3. Mulailah mengerjakan soal yang mudah dahulu !
4. Periksa kembali, sebelum Anda menyerahkan pekerjaan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus :

- a. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian pada Lembar Jawab yang tersedia
- b. Periksa dan bacalah setiap soal dengan seksama sebelum menjawab.
- c. Laporkan kepada pengawas, kalau terdapat tulisan yang kurang jelas atau jumlah soal kurang.
- d. Untuk soal pilihan ganda pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi mengarsir pada Lembar Jawab.

Contoh cara menjawab pada lembar jawaban.

<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	Benar	<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	Salah
<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	Salah	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	Salah

- e. Periksalah seluruh pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

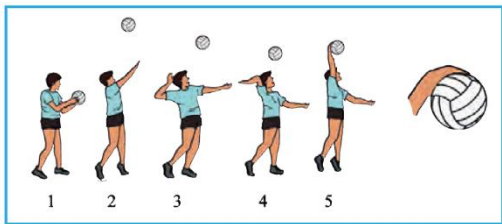
1. Permainan sepakbola adalah permainan yang paling populer di dunia untuk saat sekarang ini. Terdapat gerakan-gerakan yang sering dilakukan oleh beberapa pemain sepakbola dunia yang mengundang decak kagum penonton. Gerakan yang dominan dilakukan dalam permainan sepakbola adalah ...
A. menendang bola
B. menggiring bola
C. menahan bola
D. menyundul bola

2. Dalam permainan Sepakbola, gerakan menendang bola yang digunakan untuk memberikan umpan jarak pendek antar pemain adalah
 - A. menendang bola dengan punggung kaki
 - B. menendang bola dengan kaki bagian dalam
 - C. menendang bola dengan kaki bagian luar
 - D. menendang bola dengan tumit
3. Kaki yang digunakan untuk menghentikan bola diputar ke luar, sehingga kaki bagian dalam menghadap ke arah datangnya bola, gerakan ini merupakan cara menghentikan bola dengan menggunakan
 - A. kura-kura kaki
 - B. punggung kaki
 - C. kaki bagian dalam
 - D. kaki bagian luar
4. Badan bagian atas dicondongkan ke belakang dengan dada ditarik ke depan, gerakan ini merupakan cara menghentikan bola dengan menggunakan... .
 - A. Paha
 - B. Dada
 - C. Kepala
 - D. kaki bagian luar
5. Dalam permainan sepakbola gerakan menendang bola secara terputus-putus dan dilakukan secara perlahan-lahan merupakan teknik
 - A. menggiring bola
 - B. menendang bola
 - C. mengontrol bola
 - D. menembak bola ke gawang
6. Bagian kepala yang tepat bersentuhan dengan bola saat melakukan teknik dasar menyundul bola adalah... .
 - A. ubun-ubun
 - B. dahi
 - C. belakang kepala
 - D. pelipis
7. Dalam permainan sepak bola apabila bola datang dari depan atas, penerimaan bola yang lebih efektif adalah... .
 - A. dengan telapak kaki
 - B. dengan dada
 - C. dengan pundak
 - D. dengan lutut
8. Dalam Permainan bola voli, seorang pemain melakukan sikap berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut diredahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk di depan atas muka (wajah), merupakan tahapan gerak teknik dasar passing atas tahap
 - A. Gerak akhir
 - B. Gerak pelaksanaan
 - C. Gerak Persiapan
 - D. Gerak lanjutan

9. Dalam permainan bola voli, pada saat seorang pemain melakukan teknik dasar passing atas tahap pelaksanaan, perkenaan bola yang benar adalah
- Tepat mengenai telapak tangan
 - Tepat pada ruas jari tangan
 - Tepat mengenai punggung tangan
 - Tepat mengenai ujung tangan
10. Tahapan yang benar dalam melakukan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli adalah... .

A	B	C	D
<ul style="list-style-type: none"> berdiri dengan kedua kaki rapat dan kedua lutut direndahkan dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus 	<ul style="list-style-type: none"> berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan dorongkan salah satu lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus 	<ul style="list-style-type: none"> berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik tumit tetap menempel di lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus 	<ul style="list-style-type: none"> berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik tumit terangkat dari lantai, pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus

11. Perhatikan gambar berikut!



- Arah pandangan mata pemain bola voli saat melakukan servis atas pada tahapan no. 3 adalah
- pandangan ke arah bola
 - pandangan ke arah tangan
 - pandangan ke arah net
 - pandangan ke arah lawan
12. Posisi kaki pada saat tahapan persiapan melakukan servis atas dalam permainan bola voli adalah... .
- Sejajar
 - Rapat
 - Lebar
 - Melangkah
13. Dalam Permainan bola voli, seorang pemain melakukan sikap berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan

bertumpu pada ujung kaki bagian depan, posisi lengan di depan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk di depan atas muka (wajah), merupakan tahapan gerak persiapan salah satu teknik dasar... .

- A. Servis atas
- B. Servis bawah
- C. Passing Atas
- D. Passing Bawah

14. Dalam permainan bola voli, pada saat seorang pemain melakukan teknik dasar passing atas tahapan akhir, posisi tumit adalah... .

- A. Menumpu di lantai
- B. Terangkat dari lantai
- C. Sebagai tumpuan tubuh
- D. Bergeser ke samping

15. Unsur gerak dasar yang dipelajari dalam permainan kasti adalah... .

- A. melambungkan bola, menangkap bola dan melempar bola, membanting bola
- B. menangkap bola dan melempar bola, merebut bola dan membanting bola
- C. melambungkan bola, menangkap bola dan melempar bola, memukul bola
- D. melambungkan bola, menangkap bola dan melempar bola dan merebut bola

16. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1. Melangkahkan satu kaki ke depan.
- 2. Pandangan selalu tertuju pada bola
- 3. Bola diayunkan dari belakang atas menuju ke depan
- 4. Arah bola mendarat setinggi antara lutut dan bahu penerima.

Urutan yang benar saat melakukan lemparan lurus yaitu... .

- A. 1,2,3,4
- B. 2,3,1,4
- C. 2,1,4,3
- D. 1,3,4,2

17. Seorang pelambung bertugas melambungkan bola ke arah pemukul dengan ayunan dari

- A. bawah dengan dua tangan
- B. atas dengan dua tangan
- C. bawah dengan satu tangan
- D. atas dengan satu tangan

18. Tangkap bola dengan kedua tangan lalu genggam dengan jari dan setelah bola tertangkap, tarik ke arah dada dengan menekuk siku, merupakan cara menangkap bola

- A. Samping
- B. Melambung
- C. Mendatar
- D. Menggelundung

19. Telapak tangan membentuk corong menghadap ke atas dan pandangan ke arah bola datang, merupakan cara menangkap bola

- A. Samping
- B. Melambung
- C. Mendatar
- D. Menggelinding

20. Dalam permainan bola kasti apabila seorang pukulan berhasil memukul dengan baik dan pemukul secara langsung dapat kembali ke ruang bebas, maka pemain tersebut akan mendapatkan point... .
- A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
21. Kunci pertama yang harus dikuasai dalam mempelajari lari jarak pendek adalah... .
- A. Teknik start
 - B. Teknik Lari
 - C. Teknik Kaki
 - D. Teknik Finish
22. Letakkan tangan lebih lebar sedikit dari lebar bahu, jari-jari dan ibu jari membentuk huruf V terbalik. Hal ini merupakan start jongkok aba-aba
- A. persiapan awal
 - B. bersedia
 - C. siap
 - D. ya
23. Nomor-nomor lari jarak pendek yang resmi diperlombakan adalah... .
- A. 100m, 200m, dan 400m
 - B. 100m, 300m, dan 500m
 - C. 50m, 100m, dan 150m
 - D. 50m, 200m, dan 400m
24. Teknik lari cepat pada tahapan belajar teknik lari, frekuensi gerakan tungkai yang benar saat melakukan lari jarak pendek adalah melangkah... .
- A. pendek dan lincah
 - B. pendek dan cepat
 - C. lebar dan lincah
 - D. lebar dan cepat
25. Angkat panggul ke arah depan atas dengan tenang sampai sedikit lebih tinggi dari bahu, jadi garis punggung sedikit menurun ke depan. Hal ini merupakan start jongkok aba-aba
- A. persiapan awal
 - B. bersedia
 - C. siap
 - D. ya
26. Cara memasuki garis finish yang benar dalam perlombaan lari jarak pendek adalah
- A. hentikan kecepatan saat finish
 - B. membusungkan dada ke depan
 - C. melompat ke depan saat finish
 - D. tidak ada ketentuan
27. Berikut yang merupakan definisi dari jalan cepat adalah... .

- A. Gerak maju dengan melangkah dengan adanya hubungan terputus dengan tanah. Setiap kali melangkah kaki depan harus menyentuh tanah sebelum kaki belakang meninggalkan tanah.
- B. Gerak maju dengan melangkah tanpa adanya hubungan terputus dengan tanah. Setiap kali melangkah kaki belakang harus menyentuh tanah sebelum kaki depan meninggalkan tanah.
- C. Gerak maju dengan melangkah tanpa adanya hubungan terputus dengan tanah. Setiap kali melangkah kaki depan harus menyentuh tanah sebelum kaki belakang meninggalkan tanah.
- D. Gerak maju dengan melangkah dengan adanya hubungan terputus dengan tanah. Setiap kali melangkah kaki depan dan belakang harus menyentuh tanah sebelum kedua kaki meninggalkan tanah.
28. Jalan dan lari merupakan salah satu nomor cabang atletik. Perbedaan antara jalan dengan lari terletak pada... .
- A. panjang langkah
- B. cara kaki menapak
- C. kecondongan badan
- D. memasuki garis finish
29. Sesuai peraturan perlombaan jalan cepat, Seorang Atlet jalan cepat tidak diperkenankan langkah melayang atau membuat lompatan, kaki harus tetap di atas tanah sekurang-kurangnya
- A. dua kaki harus selalu melayang dari tanah
- B. satu kaki tidak pernah menginjak tanah
- C. satu kaki harus selalu menginjak tanah
- D. dua kaki harus selalu menginjak tanah
30. Pernyataan berikut ini yang termasuk gerak spesifik pada gerakan tangan jalan cepat adalah

A	B	C	D
<ul style="list-style-type: none"> • Bagian atas harus tetap rileks • Bahu turun untuk memberi keseimbangan • Sudut siku ± 90 derajat dan dipertahankan dekat dengan bahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedua kaki berdiri terbuka selebar bahu • kedua lutut direndahkan • badan agak condong ke depan • pandangan mengikuti arah gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan dibawa ke samping • kedua lutut diluruskan • kedua tumit diangkat dari tanah • pandangan ke arah bawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berat badan dibawa ke depan • kedua lutut disilang • kedua tumit diputar • pandangan ke atas

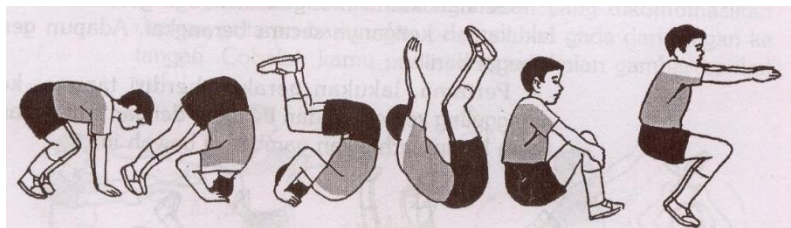
31. Gerakan ini dilakukan oleh kaki depan akibat kerja tumit dan koordinasi seluruh bagian badan serta selesai apabila badan berada di atas kaki penopang, merupakan gerakan jalan cepat fase
- A. Tarikan kaki
- B. Rileksasi
- C. Dorongan kaki
- D. tumpuan dua kaki
32. Dari pernyataan di bawah ini, manakah pernyataan yang paling tepat seorang atlet jalan cepat dinyatakan diskualifikasi... .

A	B	C	D
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi definisi jalan cepat • Mendapatkan 2 kartu merah dari wasit • Harus meninggalkan lintasan • Melepas no.dada 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi definisi jalan cepat • Mendapatkan 3 kartu merah dari wasit • Harus meninggalkan lintasan • Melepas no.dada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi definisi jalan cepat • Mendapatkan 4 kartu merah dari wasit • Harus meninggalkan lintasan • Melepas no.dada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi definisi jalan cepat • Mendapatkan 4 kartu merah dari wasit • Harus meninggalkan lintasan • Tetap mengenakan no.dada

33. Salah satu komponen kebugaran jasmani adalah kekuatan (***strength***). Kekuatan otot merupakan unsur yang sangat penting untuk meningkatkan kondisi fisik siswa. Berikut yang berhubungan dengan latihan kekuatan dan daya tahan otot kaki, adalah
- Pull-up*
 - Push-up*
 - Squat jump*
 - Sit-up*
34. Gerakan yang dilakukan secara benar dan terarah akan berpengaruh terhadap hasil perolehan yang maksimal. Gerakan melakukan squat jump yang benar, adalah ...
- Meloncat ke atas sampai kedua kaki lurus dan terangkat ke atas dan mendarat jongkok
 - Angkat badan ke atas, sampai kedua lengan lurus.
 - Posisi badan, kepala, dan kaki dalam satu garis lurus.
 - Bangun hingga posisi duduk berselunjur.
35. Posisi awal tidur tengkurap, kedua telapak tangan bertumpu pada lantai di samping bahu, kedua siku ditekuk. Pengertian tersebut, merupakan gerakan sikap awal
- Pull-up*
 - Squat jump*
 - Sit-up*
 - Push-up*
36. Posisi awal tidur telungkup kemudian kaki rapat dan kedua tangan saling berkaitan dibelakang kepala, gerakan yang dilakukan adalah mengangkat badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai. Gerakan tersebut merupakan bentuk latihan
- Back-up
 - Squad-jump
 - Push-up
 - Sit-up
37. C. Gonzales yang merupakan salah seorang pemain PSS Sleman, mempunyai keinginan mengencangkan dan menguatkan otot lengan. Bentuk latihan kekuatan yang tepat dilakukan C. Gonzales untuk meningkatkan otot lengan adalah... .
- Push-up

- B. Sit-up
 - C. Back-up
 - D. Squat-jump
38. Yudi merasa dibagian perutnya mengalami penumpukan lemak dan kelihatan buncit, lalu Yudi melakukan gerakan latihan kekuatan otot perut dengan cara duduk dan berbaring diikuti gerakan mengangkat tubuh bagian atas dan kedua tangan saling berkaitan di belakang kepala. Gerakan latihan yang dilakukan yudi di sebut... .
- A. Push-up
 - B. Sit-up
 - C. Back-up
 - D. Squat-jump
39. Senam Lantai adalah bentuk latihan tubuh yang diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan gerak yang beraturan dan berkesinambungan. Berikut ini yang merupakan 4 tujuan senam lantai adalah... .
- A. Membentuk dan mengembangkan otot tubuh, mengembangkan kualitas fisik, membentuk keindahan tubuh, memelihara kebugaran jasmani.
 - B. Membentuk dan mengembangkan otot tubuh, meningkatkan kecepatan, membentuk keindahan tubuh, memelihara kebugaran jasmani.
 - C. Membentuk dan mengembangkan otot tubuh, mengembangkan kualitas fisik, meningkatkan daya tahan tubuh, memelihara kebugaran jasmani.
 - D. Membentuk dan mengembangkan otot tubuh, mengembangkan kualitas fisik, membentuk keindahan tubuh, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi tubuh
40. Sebuah gerakan senam yang dilakukan di atas matras dengan gerakan kakai tegak berada di atas sedangkan kepala berada dibawah sehingga berdiri di atas tengkuk atau leher menyerupai lilin disebut senam lantai sikap lilin. Istilah lain sikap lilin adalah... .
- A. Head Stand
 - B. Hand Stand
 - C. Neck Stand
 - D. Nick Stand

41. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar diatas adalah gerakan badan mengguling ke depan atau biasa disebut gerakan guling depan. Istilah lain dari guling depan adalah... .

- A. Forward Roll
- B. For Word Roll
- C. Fore Roll
- D. Front Roll

42. Anggota tubuh yang menyentuh matras saat pelaksanaan guling belakang setelah tengkuk adalah... .
- A. Pinggang
 - B. Punggung
 - C. Ujung kaki
 - D. Lutut
43. Angkat kedua kaki serentak dan lurus, saat ujung kaki di atas kepala, dorong ke atas dibantu otot perut dan tangan. Pernyataan tersebut merupakan bagian gerak pelaksanaan... .
- A. Guling depan
 - B. Guling belakang
 - C. Sikap lilin
 - D. Sikap kayang

44. Berdasarkan tabel pernyataan dibawah ini yang merupakan tahapan gerakan pelaksanaan Guling Belakang adalah... .

A	B	C	D
<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Jongkok • Kedua tangan menghadap ke atas • Kepala ditundukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jatuhkan badan ke belakang • Dorong kedua tangan • Badan berguling ke belakang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedua kaki mendarat • Kedua tangan menjaga keseimbangan • Sikap jongkok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki diluruskan • Berat badan dipindah ke lengan • Letakan pundak hingga badan

45. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
1. Faktor lingkungan
 2. Faktor pembawaan
 3. Faktor luar

4. Faktor keturunan
 5. Faktor kebutuhan
- Berdasarkan beberapa faktor diatas yang mempengaruhi pertumbuhan dan kecerdasan seseorang adalah... .
- A. 1,2,3
 - B. 2,3,4
 - C. 3,4,5
 - D. 4,5,1
46. Para ahli berpendapat bahwa kekurangan protein atau zat putih telur pada waktu anak-
anak dapat mempengaruhi pertumbuhan... .
- A. Emosional
 - B. Tubuh
 - C. Kecerdasan
 - D. Data tahan
47. Anak yang kurang gerak jasmaninya akan menjadi lemah dan tidak tahan menghadapi serangan berbagai penyakit. Hal ini merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi... .
- A. Keadaan gizi
 - B. Pertumbuhan fisik
 - C. Rangsangan
 - D. Gangguan kesehatan

48. Energi meluap-luap, avonturisme dan hubungan dengan orang lain masih canggung. Hal tersebut merupakan ciri-ciri dari perkembangan jiwa, emosi, sosial, dan intelektual pada masa... .
- A. Anak-anak
 - B. Pubertas
 - C. Remaja
 - D. Dewasa
49. Menciptakan kembali, mengembalikan sesuatu yang keluar atau hilang, merupakan makna dari... .
- A. Kebugaran jasmani
 - B. Olahraga
 - C. Rekreasi
 - D. Gerak badan
50. Perkembangan jasmani pada usia 6-14 tahun sangat dipengaruhi oleh... .
- A. Lingkungan mental
 - B. Lingkungan sosial
 - C. Lingkungan sosial dan fisik
 - D. Lingkungan mental dan sosial



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat: Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp. (0274) 4360364/4360484

**LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah hanya dengan pensil 2 B
2. Lembar jawab ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat
3. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar
4. Tulislah Nomor Peserta, pada kolom yang telah disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai
5. Tulis tanggal lahir pada kolom yang disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai
6. Tuliskan bulatan kecil pada kolom Mata Pelajaran yang sesuai
7. Tulislah tanggal ujian dan bubuhkan tanda tangan pada kolom/ kotak yang disediakan

CONTOH CARA MENGHITAMKAN

- (A) ● (C) (D) Benar
(A) ● (B) (C) (D) Salah
(A) ● (C) (D) Salah
(A) ● (C) (D) Salah

Nomor Peserta										Tanggal Lahir				
										Tgl	Bln	Thn		
0	4	0	6	8	0	1	8	7	2	2	0	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

Mata Pelajaran (hitamkan salah satu)	
<input type="radio"/> P. Agm	<input type="radio"/> B Ingg
<input type="radio"/> PPKn/PKn	<input type="radio"/> S Bdy
<input type="radio"/> B Ind	<input type="radio"/> Penjaskes
<input type="radio"/> Mtmk	<input type="radio"/> Prakarya
<input type="radio"/> IPA	<input type="radio"/> B Jawa
<input type="radio"/> IPS	

Tanggal 30 November 2018

Tanda tangan peserta

(Nabila Zalfa A.)

Salinlah kalimat berikut ini

" Saya mengerjakan Ulangan dengan jujur"

" Saya Mengerjakan Ulangan dengan jujur "

JAWABAN (hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)				Korektor : FERIL																																																							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

JAWABAN ESSAY: (Kerjakan di halaman berikutnya)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat: Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp. (0274) 4360364/4360484

**LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

PETUNJUK PENGISIAN										CONTOH CARA MENGHITAMKAN									
1. Isilah hanya dengan pensil 2 B										<input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D Benar									
2. Lembar jawab ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat										<input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D Salah									
3. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar										<input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D Salah									
4. Tuliskan Nomor Peserta, pada kolom yang telah disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai										<input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D Salah									
5. Tulis tanggal lahir pada kolom yang disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai										<input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D Salah									
6. Tuliskan bulatan kecil pada kolom Mata Pelajaran yang sesuai																			
7. Tuliskan tanggal ujian dan bubuhkan tanda tangan pada kolom/ kotak yang disediakan																			

Nomor Peserta										Tanggal Lahir			Mata Pelajaran (hitamkan salah satu)	
										Tgl	Bin	Thn		
0	4	0	6	8	0	1	7	7	2	8	0	8	0	5
<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

<input type="radio"/> P Agm	<input type="radio"/> B Ingg
<input type="radio"/> PPKn/PKn	<input type="radio"/> S Bdy
<input type="radio"/> B Ind	<input checked="" type="radio"/> Penjaskes
<input type="radio"/> Mmtk	<input type="radio"/> Prakarya
<input type="radio"/> IPA	<input type="radio"/> B Jawa
<input type="radio"/> IPS	

Tanggal	30 NOV	2018
Tanda tangan peserta		
Muhammad Hanif M.		

R-2

Salinlah kalimat berikut ini:

" Saya mengerjakan Ulangan dengan jujur"

Saya mengerjakan Ulangan dengan jujur

JAWABAN (hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)																			
1	<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	16	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	31	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	46	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D
2	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input checked="" type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	17	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input checked="" type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	32	<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	47	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
3	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	18	<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	33	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input checked="" type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	48	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
4	<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	19	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	34	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	49	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
5	<input checked="" type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	20	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	35	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	50	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
6	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input checked="" type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	21	<input type="radio"/> A	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	36	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	51	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
7	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	22	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	37	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	52	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
8	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input checked="" type="radio"/> C	<input type="radio"/> D	23	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	38	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	53	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
9	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	24	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	39	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	54	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
10	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	25	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	40	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	55	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
11	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	26	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	41	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	56	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
12	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	27	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	42	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	57	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
13	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	28	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	43	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	58	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
14	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	29	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	44	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	59	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D
15	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	30	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	45	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D	60	<input type="radio"/> A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	<input checked="" type="radio"/> D

S. 13
B. 37
N. 37x2
74

JAWABAN ESSAY: (Kerjakan di halaman berikutnya)

1. Korektor: Karisma Yogi Maharani



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat: Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp. (0274) 4360364, 4360484

KEM. ARYA
6:17
B: 33 x 2 = 6,6

66

**LEMBAR JAWAB PENILAIAN AKHIR SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah hanya dengan pensil 2 B
2. Lembar jawab ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat
3. Jika salah, hapus sebersih mungkin dengan karet penghapus kemudian hitamkan bulatan yang menurut Anda benar
4. Tulislah Nomor Peserta, pada kolom yang telah disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai
5. Tulis tanggal lahir pada kolom yang disediakan kemudian hitamkan bulatan yang di bawahnya sesuai
6. Tuliskan bulatan kecil pada kolom Mata Pelajaran yang sesuai
7. Tulislah tanggal ujian dan bubuhkan tanda tangan pada kolom/ kotak yang disediakan

CONTOH CARA MENGHITAMKAN

- (A) (●) (C) (D) Benar
(A) (●) (C) (D) Salah
(A) (●) (C) (D) Salah
(A) (●) (C) (D) Salah

Nomor Peserta										Tanggal Lahir				
										Tgl	Bin	Thn		
0	4	0	6	8	0	0	8	7	2	9	0	3	0	6
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5
6	8	0	2	4	6	8	0	2	4	6	8	0	2	4
3	5	7	9	1	3	5	7	9	1	3	5	7	9	1
4	6	8	0	2	4	6	8	0	2	4	6	8	0	2
5	7	9	1	3	5	7	9	1	3	5	7	9	1	3
6	8	0	2	4	6	8	0	2	4	6	8	0	2	4
7	9	1	3	5	7	9	1	3	5	7	9	1	3	5
8	0	2	4	6	8	0	2	4	6	8	0	2	4	6
9	1	3	5	7	9	1	3	5	7	9	1	3	5	7

Mata Pelajaran
(hitamkan salah satu)

- (●) P. Agm (●) B Ingg
(●) PPKn/PKn (●) S Bay
(●) B Ind (●) Penjaskes
(●) Mtmk (●) Prakarya
(●) IPA (●) B Jawa
(●) IPS

Tanggal 30/11/2018

Tanda tangan peserta

Dm
Dan Rian S

Salinlah kalimat berikut ini

" Saya mengerjakan Ulangan dengan jujur "

" Saya mengerjakan Ulangan dengan jujur "

JAWABAN

(hitamkan salah satu pilihan jawaban yang benar)

1 (●) (A) (B) (C) (D)	16 (A) (B) (C) (D)	31 (●) (A) (B) (C) (D)	46 (A) (B) (C) (D)
2 (A) (●) (B) (C) (D)	17 (A) (B) (C) (D)	32 (A) (B) (C) (D)	47 (A) (B) (C) (D)
3 (A) (B) (C) (D)	18 (A) (B) (C) (D)	33 (A) (B) (C) (D)	48 (A) (B) (C) (D)
4 (A) (B) (C) (D)	19 (A) (B) (C) (D)	34 (A) (B) (C) (D)	49 (A) (B) (C) (D)
5 (A) (B) (C) (D)	20 (A) (B) (C) (D)	35 (A) (B) (C) (D)	50 (A) (B) (C) (D)
6 (A) (B) (C) (D)	21 (A) (B) (C) (D)	36 (A) (B) (C) (D)	51 (A) (B) (C) (D)
7 (A) (B) (C) (D)	22 (A) (B) (C) (D)	37 (A) (B) (C) (D)	52 (A) (B) (C) (D)
8 (A) (B) (C) (D)	23 (A) (B) (C) (D)	38 (A) (B) (C) (D)	53 (A) (B) (C) (D)
9 (A) (B) (C) (D)	24 (A) (B) (C) (D)	39 (A) (B) (C) (D)	54 (A) (B) (C) (D)
10 (A) (B) (C) (D)	25 (A) (B) (C) (D)	40 (A) (B) (C) (D)	55 (A) (B) (C) (D)
11 (A) (B) (C) (D)	26 (A) (B) (C) (D)	41 (A) (B) (C) (D)	56 (A) (B) (C) (D)
12 (A) (B) (C) (D)	27 (A) (B) (C) (D)	42 (A) (B) (C) (D)	57 (A) (B) (C) (D)
13 (A) (B) (C) (D)	28 (A) (B) (C) (D)	43 (A) (B) (C) (D)	58 (A) (B) (C) (D)
14 (A) (B) (C) (D)	29 (A) (B) (C) (D)	44 (A) (B) (C) (D)	59 (A) (B) (C) (D)
15 (A) (B) (C) (D)	30 (A) (B) (C) (D)	45 (A) (B) (C) (D)	60 (A) (B) (C) (D)

JAWABAN ESSAY: (Kerjakan di halaman berikutnya)

**Lampiran 6. Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran
PJOK Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019**

1.	A	11.	A	21.	A	31.	A	41.	A
2.	B	12.	D	22.	B	32.	C	42.	C
3.	C	13.	C	23.	A	33.	C	43.	C
4.	B	14.	B	24.	D	34.	A	44.	B
5.	A	15.	C	25.	C	35.	D	45.	B
6.	B	16.	D	26.	B	36.	A	46.	C
7.	B	17.	C	27.	C	37.	A	47.	D
8.	C	18.	C	28.	B	38.	B	48.	B
9.	B	19.	B	29.	C	39.	A	49.	C
10.	D	20.	B	30.	A	40.	C	50.	D

Lampiran 7. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK
Kelas VII SMP N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2018/2019

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 60
Butir soal = 50
Bobot utk jwban benar = 2
Bobot utk jwban salah = 0
Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)
Nama berkas: D:\DOKUMEN\SKRIPSI BUDI\HASIL ANALISIS ANATES.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	18	Megalo...	39	11	0	39	78
2	23	Fathiya	37	13	0	37	74
3	51	Aisyah...	37	13	0	37	74
4	3	Muhamm...	36	14	0	36	72
5	5	Nafisa...	36	14	0	36	72
6	14	Falluj...	35	15	0	35	70
7	15	Febian...	35	15	0	35	70
8	52	Anata ...	35	15	0	35	70
9	9	Sultha...	34	16	0	34	68
10	34	Khalis...	34	16	0	34	68
11	44	Cahya ...	34	16	0	34	68
12	1	Dani R...	33	17	0	33	66
13	4	Nabila...	32	18	0	32	64
14	17	Ines S...	32	18	0	32	64
15	22	Azalea...	32	18	0	32	64
16	33	Dian M...	32	18	0	32	64
17	2	Marisy...	31	18	1	31	62
18	7	Raymunda	31	19	0	31	62
19	12	Darryl...	31	19	0	31	62
20	30	Rosiya...	31	19	0	31	62
21	31	Alifa ...	31	19	0	31	62
22	40	Shakir...	31	19	0	31	62
23	43	Arengg...	31	19	0	31	62
24	6	Namira	30	20	0	30	60
25	19	Mohamm...	30	20	0	30	60
26	35	Mia Santi	30	20	0	30	60
27	37	Novan ...	30	20	0	30	60
28	45	Nhazwa...	30	20	0	30	60
29	48	Rifqi ...	30	20	0	30	60
30	56	Karism...	30	20	0	30	60
31	10	Yogi P...	29	21	0	29	58
32	11	Ananda...	29	21	0	29	58
33	26	Padang...	29	21	0	29	58
34	28	Rara M...	29	21	0	29	58
35	32	Cakra ...	29	20	1	29	58
36	47	Oktavi...	29	21	0	29	58
37	55	Feri F...	29	21	0	29	58
38	20	Reva R...	28	22	0	28	56
39	36	Muhamm...	28	22	0	28	56
40	39	Selfi ...	28	22	0	28	56
41	42	Annyha...	28	22	0	28	56
42	57	Nabila...	28	22	0	28	56
43	8	Roni	27	22	1	27	54
44	27	Pandu ...	27	23	0	27	54
45	38	Rinda ...	27	23	0	27	54
46	41	Anita Ayu	27	23	0	27	54
47	58	Nafisah	27	23	0	27	54
48	25	Oktavi...	26	23	1	26	52
49	29	Ririn Dwi	26	24	0	26	52
50	53	Cello ...	26	24	0	26	52
51	59	Raisha...	26	24	0	26	52
52	16	Fitri ...	25	24	1	25	50
53	49	Selvy ...	25	25	0	25	50
54	24	Nissa Ayu	24	26	0	24	48
55	46	Nurina...	24	26	0	24	48

56	50	Syafa ...	24	26	0	24	48
57	60	Tantra...	24	26	0	24	48
58	54	Dwi Aji	23	27	0	23	46
59	13	Eka Sa...	22	28	0	22	44
60	21	Apridu...	21	29	0	21	42

Lampiran 8. Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal
 =====

Jumlah Subyek= 60
 Klp atas/bawah(n)= 16
 Butir Soal= 50
 Nama berkas: D:\DOKUMEN\SKRIPSI BUDI\HASIL ANALISIS ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	16	15	1	6,25
2	2	13	11	2	12,50
3	3	14	9	5	31,25
4	4	16	14	2	12,50
5	5	15	11	4	25,00
6	6	12	3	9	56,25
7	7	13	15	-2	-12,50
8	8	8	11	-3	-18,75
9	9	5	2	3	18,75
10	10	5	6	-1	-6,25
11	11	15	14	1	6,25
12	12	13	10	3	18,75
13	13	12	9	3	18,75
14	14	7	8	-1	-6,25
15	15	16	15	1	6,25
16	16	5	1	4	25,00
17	17	14	13	1	6,25
18	18	10	7	3	18,75
19	19	15	11	4	25,00
20	20	11	8	3	18,75
21	21	13	7	6	37,50
22	22	11	7	4	25,00
23	23	10	4	6	37,50
24	24	6	2	4	25,00
25	25	14	8	6	37,50
26	26	14	7	7	43,75
27	27	10	6	4	25,00
28	28	12	6	6	37,50
29	29	14	8	6	37,50
30	30	10	5	5	31,25
31	31	3	1	2	12,50
32	32	4	6	-2	-12,50
33	33	16	12	4	25,00
34	34	14	14	0	0,00
35	35	16	15	1	6,25
36	36	13	9	4	25,00
37	37	16	13	3	18,75
38	38	15	15	0	0,00
39	39	1	6	-5	-31,25
40	40	11	2	9	56,25
41	41	11	4	7	43,75
42	42	6	2	4	25,00
43	43	16	14	2	12,50
44	44	13	6	7	43,75
45	45	12	3	9	56,25
46	46	12	6	6	37,50
47	47	10	6	4	25,00
48	48	7	4	3	18,75
49	49	3	0	3	18,75
50	50	5	6	-1	-6,25

Lampiran 9. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Jumlah Subyek= 60
Butir Soal= 50
Nama berkas: D:\DOKUMEN\SKRIPSI BUDI\HASIL ANALISIS ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	zTkt.	Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	49		81,67	Mudah
2	2	46		76,67	Mudah
3	3	48		80,00	Mudah
4	4	57		95,00	Sangat Mudah
5	5	52		86,67	Sangat Mudah
6	6	27		45,00	Sedang
7	7	55		91,67	Sangat Mudah
8	8	35		58,33	Sedang
9	9	19		31,67	Sedang
10	10	26		43,33	Sedang
11	11	55		91,67	Sangat Mudah
12	12	38		63,33	Sedang
13	13	30		50,00	Sedang
14	14	29		48,33	Sedang
15	15	58		96,67	Sangat Mudah
16	16	8		13,33	Sangat Sukar
17	17	53		88,33	Sangat Mudah
18	18	33		55,00	Sedang
19	19	49		81,67	Mudah
20	20	38		63,33	Sedang
21	21	40		66,67	Sedang
22	22	34		56,67	Sedang
23	23	24		40,00	Sedang
24	24	14		23,33	Sukar
25	25	44		73,33	Mudah
26	26	36		60,00	Sedang
27	27	26		43,33	Sedang
28	28	30		50,00	Sedang
29	29	32		53,33	Sedang
30	30	31		51,67	Sedang
31	31	7		11,67	Sangat Sukar
32	32	21		35,00	Sedang
33	33	51		85,00	Mudah
34	34	53		88,33	Sangat Mudah
35	35	57		95,00	Sangat Mudah
36	36	37		61,67	Sedang
37	37	53		88,33	Sangat Mudah
38	38	49		81,67	Mudah
39	39	19		31,67	Sedang
40	40	27		45,00	Sedang
41	41	32		53,33	Sedang
42	42	17		28,33	Sukar
43	43	54		90,00	Sangat Mudah
44	44	33		55,00	Sedang
45	45	30		50,00	Sedang
46	46	36		60,00	Sedang
47	47	27		45,00	Sedang
48	48	25		41,67	Sedang
49	49	8		13,33	Sangat Sukar
50	50	22		36,67	Sedang

Lampiran 10. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh Butir Soal
 =====

Jumlah Subyek= 60
 Butir Soal= 50
 Nama berkas: D:\DOKUMEN\SKRIPSI BUDI\HASIL ANALISIS ANATES.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	*
1	1	49**	11---	0--	0--	0
2	2	4++	46**	5++	4++	1
3	3	6+	3+	48**	3+	0
4	4	1++	57**	1++	1++	0
5	5	52**	0--	7---	1-	0
6	6	27---	27**	1--	5-	0
7	7	1+	55**	2++	2++	0
8	8	2--	18---	35**	5+	0
9	9	18+	19**	22-	1--	0
10	10	5-	10++	19-	26**	0
11	11	55**	0--	3--	1+	1
12	12	15---	3-	4+	38**	0
13	13	7+	4-	30**	19--	0
14	14	21---	29**	7+	3-	0
15	15	2---	0--	58**	0--	0
16	16	25+	11+	16++	8**	0
17	17	0--	0--	53**	7---	0
18	18	4-	20---	33**	3-	0
19	19	1-	49**	10---	0--	0
20	20	7++	38**	11+	4+	0
21	21	40**	10+	10+	0--	0
22	22	15-	34**	11+	0--	0
23	23	24**	14++	13++	9+	0
24	24	11+	33---	1--	14**	1
25	25	1--	14---	44**	1--	0
26	26	9++	36**	5+	10++	0
27	27	16+	11++	26**	7+	0
28	28	25---	30**	3-	2--	0
29	29	2--	3-	32**	23---	0
30	30	31**	22---	5+	2--	0
31	31	7**	12+	27-	14++	0
32	32	23--	6-	21**	10++	0
33	33	2+	3++	51**	4+	0
34	34	53**	4-	2++	1-	0
35	35	1++	0--	2--	57**	0
36	36	37**	1--	2-	19---	1
37	37	53**	4-	3+	0--	0
38	38	1-	49**	7--	3++	0
39	39	19**	0--	33---	8+	0
40	40	10++	13++	27**	10++	0
41	41	32**	9++	0--	19---	0
42	42	4-	34---	17**	5-	0
43	43	2++	4--	54**	0--	0
44	44	21---	33**	3-	2--	1
45	45	13+	30**	8++	9++	0
46	46	1--	11+	36**	12+	0
47	47	5-	23---	5-	27**	0
48	48	9++	25**	24---	2--	0
49	49	38---	12+	8**	2--	0
50	50	4-	6-	28---	22**	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

Lampiran 11. Hasil Rekap Analisis Butir Soal
 =====

Rata2= 29,57
 Simpang Baku= 3,95
 KorelasiXY= 0,39
 Reliabilitas Tes= 0,56
 Butir Soal= 50
 Jumlah Subyek= 60
 Nama berkas: D:\DOKUMEN\SKRIPSI BUDI\HASIL ANALISIS ANATES.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	6,25	Mudah	0,124	-
2	2	12,50	Mudah	0,110	-
3	3	31,25	Mudah	0,264	-
4	4	12,50	Sangat Mudah	0,131	-
5	5	25,00	Sangat Mudah	0,257	-
6	6	56,25	Sedang	0,477	Sangat Signifikan
7	7	-12,50	Sangat Mudah	-0,110	-
8	8	-18,75	Sedang	-0,068	-
9	9	18,75	Sedang	0,231	-
10	10	-6,25	Sedang	-0,015	-
11	11	6,25	Sangat Mudah	-0,003	-
12	12	18,75	Sedang	0,146	-
13	13	18,75	Sedang	0,170	-
14	14	-6,25	Sedang	-0,012	-
15	15	6,25	Sangat Mudah	0,193	-
16	16	25,00	Sangat Sukar	0,319	Signifikan
17	17	6,25	Sangat Mudah	0,066	-
18	18	18,75	Sedang	0,251	-
19	19	25,00	Mudah	0,267	-
20	20	18,75	Sedang	0,225	-
21	21	37,50	Sedang	0,193	-
22	22	25,00	Sedang	0,230	-
23	23	37,50	Sedang	0,282	Signifikan
24	24	25,00	Sukar	0,262	-
25	25	37,50	Mudah	0,328	Signifikan
26	26	43,75	Sedang	0,449	Sangat Signifikan
27	27	25,00	Sedang	0,303	Signifikan
28	28	37,50	Sedang	0,315	Signifikan
29	29	37,50	Sedang	0,383	Sangat Signifikan
30	30	31,25	Sedang	0,285	Signifikan
31	31	12,50	Sangat Sukar	0,146	-
32	32	-12,50	Sedang	-0,142	-
33	33	25,00	Mudah	0,228	-
34	34	0,00	Sangat Mudah	0,039	-
35	35	6,25	Sangat Mudah	0,053	-
36	36	25,00	Sedang	0,167	-
37	37	18,75	Sangat Mudah	0,119	-
38	38	0,00	Mudah	-0,030	-
39	39	-31,25	Sedang	-0,236	-
40	40	56,25	Sedang	0,408	Sangat Signifikan
41	41	43,75	Sedang	0,315	Signifikan
42	42	25,00	Sukar	0,136	-
43	43	12,50	Sangat Mudah	0,133	-
44	44	43,75	Sedang	0,259	-
45	45	56,25	Sedang	0,349	Signifikan
46	46	37,50	Sedang	0,344	Signifikan
47	47	25,00	Sedang	0,169	-
48	48	18,75	Sedang	0,128	-
49	49	18,75	Sangat Sukar	0,169	-
50	50	-6,25	Sedang	-0,013	-

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAGLIK
Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta. Telp. (0274) 4360364,4360484

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/123

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik Kabupaten Sleman dengan ini menerangkan :

N a m a : BUDI WICAKSONO
NPM : 15601241051
Program Studi : PJKR
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran
Penjaskesorkes Kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran
2018/2019.
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 13 s.d 16 Februari 2019 di SMP Negeri 1 Ngaglik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 5 Maret 2019
Kepala Sekolah

Woro Wani, S.Pd
19600604 198112 2 008

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Budi Wikasono

NIM : 15601241051

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi

Pembimbing : Dr. Guntur M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	07/01/19	Pendahuluan	
2	12/01/19	Bab I Revisi	
3	14/01/19	Bab II Revisi	
4	25/01/19	Bab III Revisi	
5	28/01/19	Bab IV Revisi	
6	2/03/19	Revisi Bab V	
7	4/03/19	Revisi kesmpuan	
8	8/03/19	Revisi Pendahuluan	
9	11/03/19	kesmpuan	
10	13/03/19	ACC Ujian	
11	15/03/19		

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001.

BAN-PT

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 7. Pengambilan butir soal dari beliau pembuat soal sekaligus guru pengampu Mata Pelajaran Pejasorkes di SMP N 1 Ngaglik yaitu Bapak Muh. Aswar Anas, S.Pd